

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA
USAHA KULINER ANGKRINGAN
(Study Kasus di Kampung Bumi Kencana Kecamatan Seputih
Agung Kabupaten Lampung Tengah)**

Oleh:

**MEDIA SEKAR SARI
NPM. 1804041098**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

**ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA
USAHA KULINER ANGKRINGAN
(Study Kasus di Kampung Bumi Kencana Kecamatan Seputih
Agung Kabupaten Lampung Tengah)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**MEDIA SEKAR SARI
NPM. 1804041098**

Pembimbing : Nizaruddin, S.Ag.,MH

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi:

Nama : MEDIA SEKAR SARI
NPM : 1804041098
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA USAHA KULINER ANGKRINGAN (Study Kasus di Kampung Bumi Kencana Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah)

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Metro, Desember 2022

Dosen Pembimbing



Nizaruddin, S.Ag, MH
NIP. 197403021999031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi di bawah ini:

Judul : ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA USAHA KULINER ANGKRINGAN (Study Kasus di Kampung Bumi Kencana Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah)

Nama : MEDIA SEKAR SARI

NPM : 1804041098

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, Desember 2022

Dosen Pembimbing



Nizaruddin, S.Ag, MH

NIP. 197403021999031001

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-0029/In.28.3/0/PP.00.9/01/2023.

Skripsi dengan Judul “ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA USAHA KULINER ANGKRINGAN (Study Kasus di Kampung Bumi Kencana Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah)”, Disusun oleh MEDIA SEKAR SARI, NPM. 1804041098, Jurusan : Ekonomi Syariah yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal : Senin, 26 Desember 2022.

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

Ketua / Moderator : Nizaruddin, S.Ag., M.H

(.....)

Penguji I : Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H

(.....)

Penguji II : Diana Ambarwati, M.E.Sy

(.....)

Sekretaris : Lilis Renfiana, M.E

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 196208121998031001

**ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA
USAHA KULINER ANGKRINGAN
(Study Kusus di Kampung Bumi Kencana Kecamatan Seputih
Agung Kabupaten Lampung Tengah)**

ABSTRAK

Oleh:

MEDIA SEKAR SARI

Usaha makanan dan minuman di Indonesia semakin pesat dan mendapat peluang yang besar untuk terus bertumbuh dan memenuhi kebutuhan hidup. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya usaha yang timbul baik kecil atau besar, salah satunya adalah usaha kuliner angkringan. Angkringan berasal dari kata pergaulan jawa, angkring atau nangkring yang memiliki arti duduk santai yang lebih bebas. Usaha kuliner angkringan yang dilakukan harus sesuai dengan syariat islam. Prinsip etika bisnis islam pada usaha angkringan seperti jujur dalam takaran (Quantity), menjual barang yang baik mutunya, longgar dan bermurah hati, menerapkan harga transparan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan sifat penelitian yaitu penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder, didalam sumber data primer data yang diperoleh langsung dari responden yaitu Bapak Juki selaku pemilik usaha Angkringan dan bapak Agus selaku konsumen angkringan, dan didalam sumber data sekunder data penunjang yaitu buku, jurnal, internet, website, dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan metode dokumentasi. Metode wawancara dilakukan guna mendapatkan informasi mengenai bagaimana penerapan Etika Bisnis Islam Pada Usaha Kuliner Angkringan Di kampung Bumi Kencana Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

Dari hasil penelitian ini pemilik usah kuliner angkringan sudah menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis islam meskipun kurang sempurna. Hal ini dikarenakan ada beberapa konsumen yang merasa tidak puas dengan keramahan bapak juki dalam memberi pelayanan dan pemilik usaha kurang memperhatikan mutu makanan walaupun tidak dilakukan setiap hari membuat usaha angkringan selalu ramai dikunjungi pengunjung setiap harinya.

Kata kunci : *Etika Bisnis, Islam, Usaha Kuliner*

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Media Sekar Sari
NPM : 1804041098
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2022
Yang menyatakan



Media Sekar Sari
NPM. 1804041098

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ^ط

Artinya : “... Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...” (Q.S. Ar-Ra’d : 11)¹

¹ Al-Qur’an Terjemahan Kementerian Agama RI, QS. Ar-Ra’d : 11

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT Rabb semesta alam, serta rasa bahagia kupersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku yang tulus kepada:

1. Ibunda tercinta Ibu Nurpujiani dan Ayahanda tercinta Bapak Subari yang selalu melimpahkan kasih sayang yang tak pernah habis dan tak pernah bosan mendo'akan disetiap langkah-langkah kecil putrinya serta memberikan *support* untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
2. Adikku Anisa Umi Faudiah yang selalu mendoakanku dan member semangat kepadaku
3. Dosen pembimbing saya Bapak Nizaruddin,S.Ag.,M.H. yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran.
4. Untuk teman-teman yang saya sayangi. Terimakasih telah menemani dan menyemangati peneliti suka maupun duka dan selalu memberikan motivasi selama melakukan proses yang sangat panjang, terimakasih telah berjuang bersama sejauh ini.
5. Almamater kebanggaan IAIN Metro.

Terimakasih peneliti ucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam mencurahkan cinta, kasih sayang dan doanya. Terimakasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang beruntung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Stara I (S1) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjannah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jail, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dharma Setyawan, MA, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Bapak Nizaruddin, S.Ag, MH, selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
5. Kepala Kampung dan segenap warga Kampung Bumi Kencana Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah yang telah menyediakan sarana dan prasarana serta memberikan informasi yang berguna bagi peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, November 2022

Peneliti



Media Sekar Sari
NPM.1804041098

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINIL PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGATAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Etika Bisnis Islam	12
1. Pengertian Etika Bisnis Islam.....	12
2. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam.....	14
3. Pentingnya Etika Bisnis Islam.....	18
B. Usaha Dalam Islam	20
1. Pengertian Usaha Dalam Islam	20
2. Tujuan Usaha Dalam Islam	23
3. Tata Krama Dalam Perilaku Usaha	25

C. Kuliner	28
1. Pengertian Kuliner	28
2. Macam- Macam Kuliner Indonesia	29
3. Tradisi Kuliner Nusantara	30
4. Angkringan	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	35
B. Sumber Data.....	36
C. Teknik Pengumpulan Data.....	37
D. Teknik PenjaminKeabsahan	39
E. Teknik Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sekilas Tentang Kampung Bumi Kencana	42
B. Sejarah Berdirinya Usaha Angkringan di Kampung Bumi Kencana.....	45
C. Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Kegiatan Usaha Angkringan di Kampung Bumi Kencana Kecamatan Seputih AgungKabupaten Lampung Tengah	47
D. Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Kegiatan Usaha Angkringan di Kampung Bumi Kencana Kecamatan Seputih AgungKabupaten Lampung Tengah	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
2. Outline
3. APD
4. Surat *Research* dari IAIN Metro
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Konsultasi Bimbingan
9. Foto Dokumentasi
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha kuliner merupakan salah satu usaha makanan dan minuman di Indonesia semakin pesat. Dibanding dengan bisnis usaha kreatif lainnya, usaha makanan dan minuman mendapat peluang yang besar untuk terus bertumbuh dan memenuhi kebutuhan hidup.² Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya berbagai macam usaha atau bisnis yang timbul, baik yang berskala kecil atau besar. Usaha kecil termasuk usaha yang harus dikembangkan untuk meningkatkan kesempatan yang lebih merata, penciptaan keseimbangan peran serta masyarakat dan kepemilikan usahanya yang lebih sehat. Usaha kuliner makanan menjadi tumpuan harapan bagi sebagian besar masyarakat pedesaan karena di samping memberi peluang kerja khususnya juga menambah pendapatannya.³

Dalam menjalankan suatu bisnis, produk maupun jasa yang dijual harus memiliki kualitas yang baik atau sesuai dengan harga yang ditawarkan. Agar suatu usaha dapat bertahan dalam menghadapi persaingan, terutama persaingan dari segi kualitas, pelaku usaha perlu terus meningkatkan kualitas produk atau jasanya. Karena peningkatan kualitas produk dapat membuat konsumen merasa puas terhadap produk atau jasa yang mereka beli, dan akan memengaruhi konsumen untuk melakukan pembelian ulang. Kualitas dan

²<http://repository.wima.ac.id/1046/2/BAB%201.pdf>. Diunduh pada 11 Januari 2022.

³ Thee kian Wie, *Industralisasi di Indonesia, Beberapa kajian*, (Jakarta: LP3ES, 1994), h.2.

peningkatan produk merupakan bagian yang penting dalam strategi pemasaran. Agar dapat bersaing, pedagang harus dapat memberikan pelayanan yang baik kepada pembeli (konsumen) dengan berbagai cara, misalnya menyediakan berbagai macam jenis barang kebutuhan sehari-hari, harga yang terjangkau dan barang yang ditawarkan berkualitas baik serta pelayanan yang ramah.⁴ Sebagai pelaku usaha kuliner harus berusaha keras mengelola usaha dengan melihat model bisnis baru dan belajar beradaptasi dengan cara baru dalam melakukan sesuatu agar mampu bertahan dalam bisnis. Salah satu usaha kuliner yang tengah populer saat ini dikalangan masyarakat saat ini adalah angkringan.⁵

Dalam mengkonsumsi makanan, kita jelas harus mengikuti aturan yang telah ditentukan oleh syariat. Diantara aturan ini adalah sebagaimana yang dijelaskan dalam firman Allah swt:

يَأْيُهَا النَّاسُ كُلُّوْا مِمَّا فِى الْاَرْضِ حَلٰلًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوْا خُطُوٰتِ الشَّيْطٰنِ اِنَّهٗ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِيْنٌ

Artinya: “Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya, setan itu musuh yang nyata bagimu” (surat Al-Baqarah ayat 168).⁶

Dalam Islam disyariatkan untuk bisa meraih harta yang halal, harus sesuai cantara niat, proses, dan sarana yang digunakan. Dalam arti, sekalipun didahului dengan niat (motif) yang baik, akan tetapi jika proses dan sarananya yang dipakai tidak dibenarkan oleh agama Islam, maka niscaya harta yang

⁴Syaeful Amri, *Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Kebersihan dan Kenyamanan di Pasar Tradisional Terhadap Perpindahan Berbelanja dari Pasar Tradisional ke Pasar Modern di Kota Semarang*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2012), 24.

⁵Kaharudin, M. R., & Saputra, H. *Analisis Strategi Pemasaran Keripik Tempe Azzahra Desa Sumber Rahayu Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. *Adl Islamic Economic: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 2(2), (2021): 143-162.

⁶Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahan*, (Surabaya : DUTA ILMU, 2009), 24

dihasilkan tidak akan berkah dan haram hukumnya. Etika bisnis Islam tidak sedikit dipahami sebagai representasi dari aspek hukum. Misalnya keharaman jual beli atau gharar, menimbun, mengurangi timbangan dan lain-lain. Pada tataran ini, etika bisnis Islam tak jauh beda dengan hukum fiqh muamalah. Dengan kondisi demikian, maka pengembangan etika bisnis Islam yang mengedepankan etika sebagai landasan filosofinya merupakan agenda yang signifikan untuk dikembangkan⁷.

Pada masa kekinian memahami sebagian besar pemilik usaha kuliner tentang etika bisnis menurut ajaran Islam masih perlu dipertanyakan, karena para pemilik usaha tersebut masih berpatokan terhadap teori bahwa kegiatan bisnis hanya semata-mata untuk mencari laba sebesar-besarnya tanpa mempertimbangkan etika terhadap kegiatan yang dilakukan. Ajaran agama Islam dalam perilaku ekonomi dan bisnis manusia, semakin mendesak penerapannya bukan hanya karena Indonesia mayoritas beragama Islam tapi karena makin jelas bahwa ajaran moral ini banyak tidak dipatuhi. Manusia dalam kaitannya dengan menjalankan suatu usaha yang terpenting harus memperhatikan tentang etika bukan hanya semata-mata mencari keuntungan dari kegiatan bisnisnya.

Kampung Bumi Kencana merupakan salah satu Kampung yang terletak di Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah. Terbagi menjadi 6 Dusun dengan jumlah penduduk 6.267 jiwa serta luas wilayah 1.272,5 Ha. Kampung Bumi Kencana adalah salah satu desa yang turut

⁷ Muhammad dan Lukman, *Visi Al-Qur'an Tentang Etika dan Bisnis*, (Edisi Pertama: Jakarta: Salemba Diniyah, (2002)

mengembangkan usaha kuliner seperti *caffé*, restoran, dan yang sedang ramai saat ini yaitu Angkringan. Terdapat satu tempat yang menjalankan usaha kuliner Angkringan di Kampung Bumi Kencana saat ini yaitu Angkringan Juki. Angkringan Juki ini didirikan oleh Bapak Juki pada tahun 2020. Karena beliau melihat belum adanya usaha kuliner di Kampung Bumi Kencana maka beliau berinisiatif untuk mendirikan usaha Angkringan tersebut. Selain itu usaha Angkringan ini juga menjadi salah satu upaya dalam memperbaiki kondisi perekonomian keluarga Bapak Juki yang mana perekonomian keluarga Bapak Juki saat itu sedang kurang baik. Angkringan Juki berada di lokasi yang cukup strategis yang mana tempatnya di pinggir jalan raya sehingga dapat diketahui banyak masyarakat. Bapak Juki mulai berjualan dari jam 17.00 sampai jam 00.00 WIB setiap hari.⁸

Angkringan ini dijadikan sebagai tempat untuk mengisi waktu, *refreshing*, dan berkumpulnya dengan teman. Bapak Juki dalam upaya meningkatkan minat konsumen Angkringannya, yaitu dengan cara melakukan promosi melalui media sosial seperti *Facebook*, *Instagram*, dan *Whatsapp*, dimana media sosial sangat berpengaruh dalam menarik minat konsumen karena dapat menjangkau lebih luas sehingga banyak masyarakat yang dapat mengetahui adanya Angkringan Juki di Kampung Bumi Kencana. Mayoritas konsumen Angkringan adalah kalangan anak-anak muda yang masih remaja. Angkringan biasanya hanya menyediakan sedikit kursi, selebihnya konsumen biasanya duduk lesehan diatas tikar. Menu khas angkringan adalah

⁸Wawancara Dengan Bapak Juki Pemilik Angkringan Di Kampung Bumi Kencana, Pada Tanggal 05 Maret 2022.

sego kucing yaitu bungkus nasi dengan porsi kecil yang sudah dilengkapi dengan sedikit lauk berupa sambal teri dan oseng-oseng tempe. Selain itu, ada juga menu tambahan seperti sate usus, sate telur puyuh, sosis bakar, ceker ayam bakar, dan lainnya. Minuman yang disajikan juga sederhana diantaranya teh, wedang jahe, jeruk, wedang tepe, dan lainnya. Dengan harga jual mulai dari Rp 2000 hingga Rp 10.000, namun jika makanan tidak laku terjual habis hari itu juga maka makanan akan dijual kembali keesokan harinya dengan harga jual yang masih sama.⁹ Berikut adalah data omset penjualan perhari Angkringan juki :

No.	Hari	Penjualan
1	Senin	Rp. 300.000
2	Selasa	Rp. 450.000
3	Rabu	Rp. 250.000
4	Kamis	Rp. 300.000
5	Jumat	Rp. 500.000
6	Sabtu	Rp. 1.000.000
7	Minggu	Rp. 800.000

sumber : Angkringan Juki

Angkringan bapak Juki memiliki omset sekitar Rp.1.000.000 perharinya. Dari awal berdiri hingga saat ini, omset yang didapat mengalami naik dan turun dikarenakan persaingan bisnis dan cuaca yang tidak menentu. Namun dengan adanya persaingan bisnis tersebut angkringan juki masih bertahan dan masih banyak peminatnya. Konsumen yang datang keangkringan bapak juki biasanya sekitar 30 orang, namun jika angkringan rame bisa sampai 50 orang pembeli.

⁹*Ibid*

Salah satu konsumen angkringan Juki yang ada di Kampung Bumi Kencana menjadi tempat rekomendasi untuk bersantai dengan menikmati kuliner yang di sediakan, bisa duduk hingga berjam-jam tanpa khawatir akan mendapat usiran dari pemiliknya, tempatnya bersih, menarik seperti desain tempatnya serta harga yang diberikan masih sangat terjangkau sehingga tidak khawatir menguras kantong. Untuk kualitas makanan yang ada cukup baik, namun terkadang terdapat makanan yang sudah kurang enak rasanya. Pelayanan yang di berikan terhadap konsumen lumayan bagus, tetapi pada saat banyak konsumen sesekali menjadi kurang ramah terhadap konsumennya. Karna biasanya terdapat konsumen yang tidak sabar untuk segera dilayani sedangkan Bapak Juki tidak mempunyai karyawan dalam usahanya hanya saja sesekali ada anaknya yang membantu melayani konsumen.¹⁰

Pada usaha kuliner angkringan di Kampung Bumi Kencana ini pemilik usaha kuliner masih kurang menerapkan prinsip etika bisnis Islam mengabaikan prinsip etika bisnis Islam dengan menghalalkan segala cara untuk mendapatkan keuntungan tanpa mempertimbangkan baik dan buruknya. Keadilan yang berhubungan dengan konsumen, pemilik usaha yang kadang tidak ramah dan sopan terhadap pembeli yang hanya sekedar bertanya-tanya, tidak menepati janji dalam melayani konsumen, tidak jujur terhadap pembeli dengan menjual barang dengan kondisi yang tidak baik dan harga yang tidak wajar. Padahal dalam Islam sendiri telah diajarkan tentang berbisnis

¹⁰Wawancara Dengan Mas Agus Konsumen Angkringan Bapak Juki, Pada Tanggal 10 Maret 2022.

menurut ajaran Islam seperti yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw. Ketika muda beliau berbisnis dengan memperlihatkan prinsip etika bisnis Islam seperti kejujuran, keramah-tamahan, serta menerapkan prinsip bisnis Islami dalam bentuk nilai-nilai *siddiq*, *amanah*, *tabliq*, *fatanah* serta nilai moral dan keadilan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam tentang **“ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA USAHA KULINER ANGKRINGAN (Study Kasus di Kampung Bumi Kencana, Kecamatan Seputih Agung, Kabupaten Lampung Tengah**

B. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka peneliti mengangkat permasalahan sebagai berikut: Bagaimana penerapan Etika Bisnis Islam Pada Usaha Kuliner Angkringan Di kampung Bumi Kencana Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan etika bisnis islam pada usaha kuliner angkringan di Kampung Bumi Kencana Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah?.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang hendak dicapai dari penelitian ini meliputi aspek teoritis dan aspek praktis.

a. Secara teoritis

Hasil penelitian tersebut dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan masyarakat yaitu agar pemilik usaha kuliner angkringan di Kampung Bumi kencana menerapkan prinsip etika bisnis. Dapat juga menjadi tambahan referensi bagi mereka yang akan melakukan penelitian lanjutan di bidang ini, dan dapat menambah teori tentang etika bisnis Islam.

b. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan positif dan informasi bagi semua pihak, khususnya bagi usaha kuliner angkringan dalam melaksanakan kegiatan usahanya yang bergerak di bidang dagang.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran peneliti menemukan beberapa karya tulis ilmiah yang secara umum berkaitan dengan penelitian peneliti, sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan materi dalam penelitian yang dibuat oleh peneliti. Karya tulis ilmiah yang dapat peneliti temukan antara lain berjudul:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurma Lutfiana (mahasiswa Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam Program Studi S1 Ekonomi Syari'ah) yang berjudul, "Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Kaki Lima di Sekitar RSUD A. Yani Kota Metro". Dari penelitian yang dilakukan terdapat permasalahan bahwa para pedagang kaki lima di RSUD A.

Yanimelakukan kecurangan dalam memperoleh keuntungan yaitu menjual dengan harga tinggi dalam kualitas buruk.¹¹

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang penerapan nilai dan prinsip-prinsip Perspektif etika bisnis islam. Akan fokus teliti berbeda. Perbedaannya ialah penelitian relevan diatas difokuskan pada pedagang kaki lima di RSUD A. Yani yang menfokuskan harga dan kualitas sedangkan penelitian ini difokuskan pada tingkat pemahaman pemilik usaha kuliner angkringan di Kampung Bumi Kencana tentang etika bisnis menurut ajaran islam.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Rizky Akmal Djauhari (mahasiswa Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam Program Studi S1 Ekonomi Syari'ah) yang berjudul "Pengolahan Usaha Tempe di Desa Banjarejo Lampung Timur dalam Perspektif Etika Bisnis Islam". Dari penelitian yang dilakukan menjelaskan bahwa pengelolaan tempe belum sesuai dengan etika bisnis islam karena dampak dari pencemaran lingkungan yaitu berupa limbah tempe yang mengganggu masyarakat sekitar. Dikarenakan industry tempe tersebut tidak dikelola dengan baik, maka terjadi pencemaran berupa limbah cair yang menimbulkan bau tidak sedap.¹²

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang penerapan prinsip-

¹¹Nurma Lutfiana, *Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Kaki Lima di Sekitar RSUD A. Yani Kota Metro*, (Metro, Stain Jurai Siwo Metro, 2010).

¹²Rizky Akmal, *Pengolahan Usaha Tempe di Desa Banjarejo Lampung Timur dalam Perspektif Etika Bisnis Islam*, (Metro, Stain Jurai Siwo, 2011), h. 7.

prinsip etika bisnis islam. Akan fokus teliti berbeda. Perbedaannya ialah penelitian relevan diatas difokuskan pada pengelolaan tempe apakah sudah sesuai dengan etika bisnis Islam sedangkan penelitian ini difokuskan pada tingkat pemahaman pemilik usaha kuliner angkringan di Kampung Bumi Kencana tentang etika bisnis menurut ajaran islam.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Siti Aisah yang berjudul “ Etika Bisnis Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Palopo Cabang Prumanas”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) kota Palopo sudah menerapkan etika bisnis islam. Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwasanya Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Palopo Cabang Prumnas sudah menerapkan etika bisnis islam dalam menjalankan sistem operasional perusahaan dalam proses pelayanan terhadap pelanggan.¹³

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang apakah perusahaan sudah menerapkan prinsip etika bisnis dalam prespektif islam. Akan fokus teliti berbeda. Perbedaannya ialah penelitian relevan diatas difokuskan pada bagaimana kondisi perusahaan apa sudah menerapkan prinsip etika bisnis islam ditinjau dari proses pelayanan yang sedangkan penelitian ini difokuskan pada tingkat pemahaman pemilik usaha kuliner angkringan di Kampung Bumi Kencana tentang etika bisnis islam.

¹³Siti Aisah, *Etika Bisnis Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Palopo Cabang Perumnas Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam*, Skripsi,(Palopo:Jurusan Syariah, STAIN,2013), 62.

Berdasarkan beberapa peneliatian diatas, terdapat beberapa persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis diantaranya yaitu dalam penelitian diatas menjelaskan bagaimana etika bisnis islam, namun yang membedakan adalah peneliti akan lebih menekankan pemahaman pemilik usaha pada prinsip prinsip etika bisnis islam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Etika Bisnis Islam

1. Pengertian Etika Bisnis Islam

Etika bisnis merupakan ilmu tentang baik dan buruknya terhadap suatu manusia, termasuk tindakan relasi dan nilai-nilai dalam kontak bisnis. Etika dalam Islam merupakan buah dari keimanan, keislaman, dan ketaqwaan yang didasarkan pada keyakinan yang kuat pada kebenaran Allah SWT. Islam merupakan sumber nilai dan etika dalam segala aspek kehidupan manusia yang menyeluruh, termasuk dalam wacana bisnis. Bisnis yang Islami harus lahir untuk kepentingan beribadah kepada Allah SWT dengan niatan akan memenuhi aturan Ilahi. Islam memandang bisnis dalam operasionalnya terbagi menjadi dua area, yaitu pertama pada yaitu prinsip-prinsip dasar yang telah ditetapkan oleh Al-Quran dan Sunnah dan konsep ini tidak akan berubah sampai kapanpun, sedangkan yang kedua pada area perkembangan ilmu pengetahuan.¹ Etika Bisnis Islam adalah seperangkat prinsip-prinsip etika yang membedakan yang baik dan yang buruk, harus, benar, salah, dan lain sebagainya dan

¹ Wahyu Mijil Sampurno, “Penerapan Etika Bisnis Islam Dan Dampaknya Terhadap Kemajuan Bisnis Industri Rumah Tangga”, *Journal of Islamic Economics Lariba*, vol. 2, issue 1, (2016), 02.

prinsip-prinsip umum yang membenarkan seseorang untuk mengaplikasikannya atas apa saja dalam dunia bisnis.²

Etika bisnis dalam Islam adalah sejumlah perilaku etis bisnis (akhlaq al Islamiyah) yang dibungkus dengan nilai-nilai syariah yang mengedepankan halal dan haram. Jadi perilaku yang etis itu ialah perilaku yang mengikuti perintah Allah dan menjauhi larangnya. Dalam Islam etika bisnis ini sudah banyak dibahas dalam berbagai literatur dan sumber utamanya adalah Al-Quran dan sunnaturnasul. Pelaku-pelaku bisnis diharapkan bertindak secara etis dalam berbagai aktivitasnya. Kepercayaan, keadilan dan kejujuran adalah elemen pokok dalam mencapai suksesnya suatu bisnis di kemudian hari.³

Semakin besarnya kesadaran etika dalam berbisnis, orang mulai menekankan pentingnya keterkaitan faktor-faktor etika dalam bisnis. Sesungguhnya dalam hal seluruh pelaksanaan kehidupan telah di atur dalam pandangan ajaran Agama Islam untuk mengatur seluruh kehidupan manusia termasuk dalam kaitannya pelaksanaan perekonomian dan bisnis. Dalam ajaran Islam memberikan kewajiban bagi setiap muslim untuk berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan syariah (aturan). Islam di segala aspek kehidupan termasuk di dalamnya aturan bermuamalah (usaha dan bisnis) yang merupakan jalan dalam rangka mencari kehidupan. Pada hakikatnya tujuan penerapan aturan (syariah)

²Muhammad Saifullah, Etika Bisnis Islami dalam Praktek Bisnis Rasulullah, Jurnal IAIN Walisongo Semarang, 2011.

³ Fitri Amalia, "Etika Bisnis Islam: Konsep Dan Implementasi Pada Pelaku Usaha Kecil", FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013, 03.

dalam ajaran Islam di bidang muamalah tersebut khususnya perilaku bisnis adalah agar terciptanya pendapatan (rizki) yang berkah dan mulia, sehingga akan mewujudkan pembangunan manusia yang berkeadilan dan stabilisasi untuk mencapai pemenuhan kebutuhan, kesempatan kerja penuh dan distribusi pendapatan yang merata tanpa harus mengalami ketidakseimbangan yang berkepanjangan di masyarakat. Penerapan etika bisnis Islam harus mampu dilaksanakan dalam setiap aspek perekonomian termasuk dalam penyelenggaraan produksi, konsumsi maupun distribusi. Hal inilah yang sudah dilakukan pada beberapa pelaku usaha kecil dengan menerapkan etika bisnis Islam dalam kegiatan mereka.⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat di artikan bahwa Etika Bisnis Islam adalah seperangkat nilai, aturan maupun tata cara yang dijadikan pedoman dalam berbisnis sehingga aktivitas bisnis yang dilakukan tidak menyimpang dari ajaran Islam. Jadi, antara etika dengan bisnis merupakan dua hal yang saling berhubungan sehingga menghasilkan suatu tatanan bisnis yang saling menguntungkan diantara kedua belah pihak.

2. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam

Menurut Syed Nawab Heider Naqvi, ada ada lima prinsip dalam etika bisnis Islam yaitu, prinsip kesatuan (*tauhid*), keseimbangan (*keadilan/equilibrium*), kehendak bebas (*free will*), tanggung jawab (*responsibility*), kebajikan (*ihsan*) :⁵

a. Prinsip Kesatuan (*Tauhid*)

⁴*Ibid.*, 02.

⁵Gadis Arniyati Athar, “Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Di Pasar Tradisional Di Kota Binjai Sumatera Utara”, Wahana Inovasi, 9, No.1, 2020, 03.

Kesatuan dalam konsep tauhid yaitu memadukan keseluruhan aspek-aspek kehidupan muslim baik dibidang ekonomi, politik, sosial, menjadi keseluruhan yang homogen. Atas dasar pandangan ini juga etika dan bisnis menjadi terpadu, vertical maupun horizontal.⁶ Berdasarkan uraian diatas bahwa prinsip keesaan sangat berpengaruh penting bagi kehidupan sesama manusia dan alam secara keseluruhan untuk menuju tujuan akhir yang sama.

b. Prinsip Keseimbangan (*Equilibrium*)

Prinsip keseimbangan bermakna terciptanya suatu situasi dimana tidak ada pihak satu pun yang merasa dirugikan, atau kondisi saling ridho.⁷ Dalam melakukan dunia bisnis prinsip keseimbangan juga mengajarkan untuk berbuat adil dan melarang berbuat kecurangan. Dalam menegakkan keadilan tidak hanya dituntut dalam hal yang berkaitan dengan perbuatan dan ucapan atau keduanya sekaligus, tetapi juga diperintahkan dalam transaksi bisnis. Seperti yang sudah dijelaskan bahwa seorang muslim harus bertransaksi secara jujur agar tidak ada pihak yang dirugikan dan setiap orang mempunyai hak dan bagian masing masing.

c. Prinsip Kehendak Bebas (*Ikhtiar/Free will*)

Kebebasan merupakan bagian penting dalam etika bisnis islam, tetapi tidak merugikan kepentingan kolektif. Dalam pandangan Islam kehendak bebas mempunyai tempat sendiri, karena potensi kebebasan

⁶ Faty Rahmarisa, "ETIKA BISNIS DALAM PERSPEKTIF ISLAM", Jurnal. Hal. 5

⁷ Eely Juliyani, "ETIKA BISNIS DALAM PERSEPEKTIF ISLAM", Jurnal Ummul Qura, Vol VII, No.1. Maret 2016. Hal 67

itu sudah ada sejak manusia dilahirkan dimuka bumi ini. Namun, sekali lagi perlu ditekankan bahwa kebebasan yang ada dalam diri manusia bersifat terbatas, sedangkan kebebasan yang tak terbatas hanya milik Allah SWT semata.⁸ Dalam hal ini bahwa prinsip kehendak bebas yaitu saling menghormati dan menghargai antara pedagang serta tidak memberikan harga di bawah harga standar untuk menarik pembeli

d. Prinsip Tanggung Jawab (*Responsibility*)

Tanggung jawab merupakan suatu prinsip dinamis yang berhubungan dengan perilaku manusia. Dalam hal ini tanggung jawab seseorang jika sudah melakukan sesuatu dan tidak berkenan dihati orang lain maka semua harus dipertanggung jawabkan baik kepada sesama manusia dan juga dihadapan Allah SWT.⁹ Dalam dunia usaha semua yang dilakukan ada pertanggung jawaban seperti ketika memberi pelayanan, bertransaksi, memproduksi barang, menjual barang, dan lain sebagainya.

e. Prinsip Kebijakan (*Ihsan*)

Prinsip ini mengajarkan untuk melakukan perbuatan yang dapat mendatangkan manfaat kepada orang lain, tanpa harus ada aturan yang mewajibkan atau memerintahkannya untuk melakukan perbuatan itu, atau dalam istilah lainnya adalah beribadah maupun berbuat baik

⁸ Eely Juliyani, "ETIKA BISNIS DALAM PERSEPEKTIF ISLAM", Jurnal Ummul Qura, Vol VII, No.1. Maret 2016. Hal 68

⁹ Rianti, "ANALISIS PENERAPAN PRINSIP ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP TRANSAKSI JUAL BELI PADA MRKETPLACE LAZADA". Jurnal Of Economics and Business Research, Vol. 1, No. 1. Januari- Juni 2021. Hal 10

karena merasa Allah senantiasa melihat apa yang kita kerjakan¹⁰. Pada prinsip kebijakan ini berhubungan dengan sikap pedangan dalam melayani dan memperlakukan konsumen, seperti sikap sopan santun, ramah, murah hati dan sabar menghadapi pembeli.

Etika bisnis dalam Islam memposisikan pengertian dan maksud bisnis sebagai usaha setiap individu manusia untuk mencari ridha Allah SWT. Bisnis tidak hanya mempunyai tujuan untuk jangka pendek seperti mendapatkan keuntungan secara individu tetapi juga untuk jangka panjang yaitu tanggung jawab secara pribadi dan sosial di kalangan masyarakat dan Allah SWT.

Menurut Muhammad Jaftar dalam buku “ Etika Bisnis” ada beberapa prinsip-prinsip etika bisnis Islami sebagai berikut¹¹:

1. Jujur dalam takaran (quantity)
2. Menjual barang yang baik mutunya
3. Dilarang menggunakan sumpah (al-qasm) Dalam Islam,
4. Longgar dan bermurah hati
5. Membangun hubungan baik antar kolega
6. Menetapkan harga dengan transparan

¹⁰ Destiya Wati, Sayud Arif, Abristadevi, "ANALISIS PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP ETIKA BISNIS ISLAM DALAM TRANSAKSI JUAL BELI ONLINE DI HUMAIRA SHOP". Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol 5 No.1 (2022). Hal 150

¹¹ Muhammad Jakfar, Etika Bisnis, (Depok: Penebar Plus, 2012). Hal 50

3. Pentingnya Etika Bisnis Islam

Pentingnya etika bisnis bagi para pelaku usaha yang menjalankan aktivitas ekonomi. Sehingga dalam kajian teori ini etika bisnis dalam Islam memiliki peran yang sangat penting dan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi masyarakat dalam mengembangkan usaha. Maka dalam hal ini, ada baiknya di tinjau lebih lanjut apa saja yang menjadi sasaran dan ruang lingkup etika bisnis Islami itu. Ruang lingkup etika bisnis Islam lahir sesuai esensi dan urgensitasnya yang dikelompokkan menjadi empat bagian penting, yaitu:

- a. Konsepsi Islam dan nilai-nilai yang ada di dalamnya.
- b. Konsep dasar etika bisnis secara umum dan landasan teori-teori yang membentuknya.
- c. Akhlak Islami sebagai fondasi dasar peletakan etika bisnis Islam dan masalah-masalah yang terkandung di dalamnya perspektif Al-Qur'an dan Hadits.
- d. Internalisasi akhlak Islam dalam bisnis, yang difokuskan pada perilaku produsen, konsumen, distributor bagi perusahaan, pelaku pasar, etika perbankan dan lembaga yang mengatasi persengketaan (ash-shulh dan attahkim).¹²

Menjalankan usaha produksi rumahan merupakan sebuah kegiatan bisnis usaha kecil yang memiliki ciri khasnya sendiri dan menjadi usaha bisnis yang banyak dijalankan para pelaku bisnis baik dipertanian maupun di pedesaan. Kegiatan industri rumahan yang memusatkan kegiatan produksinya hanya pada rumah pemilik, toko kontrakan ataupun industri rumahan kecil lainnya dan memiliki tantangan tersendiri dalam menjalankan kegiatan bisnis. Baik dari segi produksi barang sampai pada mendistribusikan barang produksi kepada para konsumen. Usaha kecil

¹² M. Ikhsan Purnama, "Peran Etika Bisnis Islam Pada Industri Rumahan Sebagai Pedoman Usaha." *Al- Amwal : Journal Of Islamic Economic Law* 04.no.1(2019) : 61

adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar, yang memenuhi criteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU No. 20 dan UU no 21 tahun 2008.¹³

Salah cara mengembangkan usaha tak lepas dari perkembangan zaman di era teknologi sehingga melahirkan berbagai macam solusi bisnis. Dengan kecanggihan teknologi yang ada pada saat ini membuat pelaku bisnis dengan mudah menjalankan kegiatan bisnis, sehingga menghasilkan produksi yang berkualitas, dan dengan mudah memasarkan produk dari berbagai media sosial yang ada karena ruang lingkup produksi rumahan tak lepas dari kegiatan utama pebisnis seperti produksi, pengemasan, pemasaran dan pendistribusian barang yang merupakan keharusan pebisnis untuk mendapat penghasilan yang maksimal. Sistem produksi dalam usaha industri rumahan yang baik akan memperhatikan beberapa aspek diantaranya yaitu memperhatikan jenis bahan baku yang akan di kemas atau di produksi halal atau haram dan seperti apa sistem distribusi barang yang telah di produksi pada masyarakat atau konsumen. Etika dalam Islam menganjurkan memproduksi barang yang halal serta dalam tahapan distribusi tidak ada spekulasi dalam penyaluran barang/jasa. Sehingga

¹³Saifuddin Zuhri, "Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan," *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 02, no. 3 (2013): 48.

dalam menerapkan etika bisnis islam pada industri rumahan kemungkinan besar akan meningkatkan perekonomian masyarakat.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat di definisikan bahwa Islam menempatkan bisnis sebagai cara terbaik untuk mendapatkan harta. Karenanya, segala kegiatan bisnis harus dilakukan dengan cara-cara terbaik dengan tidak melakukan kecurangan, riba, penipuan, dan tindakan kezaliman lainnya. Kesadaran terhadap pentingnya etika dalam bisnis merupakan kesadaran tentang diri sendiri dalam melihat dirinya sendiri ketika berhadapan dengan hal baik dan buruk, yang halal dan yang haram.

B. Usaha Dalam Islam

1. Pengertian Usaha Dalam Islam

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud, atau mencari keuntungan, berusaha merupakan bekerja giat, untuk mencapai sesuatu.¹⁵ Secara umum usaha diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan atau rizki dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan hidupnya dengan cara mengelola sumber daya ekonomi secara efektif dan efisien.¹⁶

¹⁴M. Ikhsan Purnama, Peran Etika Bisnis Islam Pada Industri Rumahan Sebagai Pedoman Usaha, *Al-Amwal*, 4, No. 1, (2019), 10.

¹⁵Ivan Rahman Arifin, *Kamus Istilah Akuntansi Syariah*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2005), 123.

¹⁶Mustafa Erwin Nasution dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2007), Cet. Ke-1, 15.

Yusuf Qardhawi mengemukakan, usaha yaitu memfungsikan potensi diri untuk berusaha secara maksimal yang dilakukan manusia, baik lewat gerakan anggota tubuh ataupun akal untuk menambah kekayaan, baik dilakukan secara perseorangan ataupun secara kolektif, baik untuk pribadi ataupun untuk orang lain.¹⁷ kerja dan berusaha merupakan unsur utama produksi mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan, karena menunjang pelaksanaan ibadah kepada Allah Swt, dan karenanya hukum bekerja dan berusaha adalah wajib.¹⁸ Bekerja dan berusaha sebagai sarana untuk memanfaatkan perbedaan karunia Allah Swt pada masing- masing individu. Agama Islam memberikan kebebasan kepada seluruh ummatnya untuk memilih pekerjaan yang mereka senangi dan kuasai dengan baik. Banyak ayat al-Qur'an yang mengupas tentang kewajiban manusia untuk bekerja dan berusaha mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup.¹⁹ Islam memposisikan bekerja atau berusaha sebagai ibadah dan mendapatkan pahala apabila dilakukan dengan ikhlas. Dengan berusaha kita tidak saja menghidupi diri kita sendiri, tetapi juga menghidupi orang- orang yang ada dalam tanggung jawab kita dan bahkan bila kita sudah berkecukupan dapat memberikan sebagian dari hasil usaha kita untuk menolong orang lain yang memerlukan.

¹⁷Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, terj Zainal Arifin Lc dan Dahlia Husin, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), 104.

¹⁸ Adiwaraman A Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 258.

¹⁹ Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syari'ah*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 29.

Dalam Islam usaha dapat dipahami sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah (kuantitas) kepemilikan hartanya (barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram).²⁰ Bisnis dalam al-Qur'an dijelaskan melalui kata *tijarah*, yang mencakup dua makna, yaitu: pertama, perniagaan secara umum yang mencakup perniagaan antara manusia dengan Allah. Ketika seseorang memilih petunjuk dari Allah, mencintai Allah dan Rasul-Nya, berjuang di jalan-Nya dengan harta dan jiwa, membaca kitab Allah, mendirikan shalat, menafkahkan sebagian rezekinya, maka itu adalah sebaik-baiknya perniagaan antara manusia dengan Allah. Dalam salah satu ayat al-Qur'an dijelaskan bahwa ketika seseorang membeli petunjuk Allah dengan keesaan, maka ia termasuk seseorang yang beruntung. Adapun makna kata *tijarah* yang kedua adalah perniagaan secara khusus, yang berarti perdagangan atau jual beli antara manusia.²¹

Hadis Ahmad yang pertama menyatakan: "Yang terbaik adalah usaha seseorang dengan tangannya dan jual beli, "sedang hadis kedua menyatakan bahwa: Yang paling utama adalah jual beli dan usaha seseorang dengan tangannya." Ini tidak berarti urutan pertama adalah usaha seseorang dengan tangannya, sedang urutan kedua adalah jual beli, atau sebaliknya, tetapi menunjukkan keduanya saling berkaitan agar dapat

²⁰Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islami*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), Cet. Ke-2, 15.

²¹Abd. Ghafur, "Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam", Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Inzah Genggong Kraksaan, 2020, 05.

mencapai yang terbaik dalam melakukan usaha atau bisnis dibutuhkan keterampilan dan pikiran yang kreatif dan inovatif.²²

Berdasarkan Uraian di atas dapat di dipahami bahwa Individu-individu harus mempergunakan kekuatan dan keterampilan sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidup sebagai tugas pengabdian kepada Allah Swt. Kewirausahaan, kerja keras, berani mengambil resiko, manajemen yang tepat merupakan watak yang melekat dalam kehidupan, hal ini harus dimiliki oleh seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

2. Tujuan Usaha Dalam Islam

Menurut Yusuf Qardawi, tujuan diwajibkan bekerja atau berusaha adalah :

a. Untuk memenuhi kebutuhan hidup

Kegiatan memenuhi kebutuhan hidup adalah kewajiban bagi seluruh umat muslim dan harus selalu berada di jalan yang lurus. Berdasarkan tuntunan syari'at, seorang muslim diminta bekerja dan berusaha untuk mencapai beberapa tujuan. Yang pertama adalah untuk memenuhi kebutuhan pribadi dengan harta yang halal, mencegahnya dari kehinaan dan meminta-minta, dan menjaga tangan agar berada di atas. Kebutuhan manusia dapat digolongkan ke dalam tiga kategori, yaitu kategori daruriyat (primer), bajiyat (sekunder), dan kamaliyat (tersier-pelengkap). Dalam terminologi Islam "daruriyat" adalah kebutuhan secara mutlak tidak dapat dihindari, karena merupakan

²²Lifi Nur Diana, *Hadis-hadis Ekonomi* (Malang: UIN Maliki Press, 2012), 204-205.

kebutuhan-kebutuhan yang sangat mendasar, bersifat elastis bagi kehidupan manusia.²³Oleh karena itu fardhu ‘ain bagi setiap muslim berusaha memanfaatkan sumber-sumber alami yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan primer hidupnya.Tidak terpenuhi kebutuhan-kebutuhan primer dapat menimbulkan masalah mendasar bagi manusia karena menyangkut soal kehidupan sehari-hari dan dapat mempengaruhi ibadah seseorang.

b. Untuk kemaslahatan keluarga

Berusaha dan bekerja diwajibkan demi mewujudkan keluarga sejahtera.Islam mensyari’atkan seluruh manusia untuk berusaha dan bekerja, baik laki-laki maupun perempuan, sesuai dengan profesi masing-masing.²⁴ Bekerja dengan tujuan membangun keluarga yang sejahtera merupakan keharusan bagi setiap umat muslim, bagi mereka yang memiliki orang tua yang sudah lanjut usia maka diwajibkan atasnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya , karena merupakan bentuk pengabdian anak terhadap kedua orang tua.

c. Usaha untuk memakmurkan bumi

Lebih dari pada itu, kita menemukan bahwa bekerja dan berusaha sangat diharapkan dalam Islam untuk memakmurkan bumi. Memakmurkan bumi adalah tujuan dari maqasidus syari’ah yang ditanamkan oleh Islam, disinggung oleh Al-qur’an serta diperhatikan oleh para ulama. Kewajiban memakmurkan bumi dimana manusia

²³Sukma Mehilda.” *MENGENAL BISNIS YANG TAK KENAL RUGI DALAM PERSPEKTIF ISLAM*”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita. Vol.9, No. 2. Desember 2020. Hal 2

²⁴Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam.*, 10.

telah ALLAH SWT anugerahkan berbagai macam sumber daya alam yang terhampar dimuka bumi untuk dikelola manusia.²⁵

d. Usaha untuk kerja

Menurut Islam, pada hakikatnya setiap muslim diminta untuk bekerja dan berusaha meskipun hasil dari usahanya belum dapat dimanfaatkan olehnya, oleh keluarganya, atau oleh masyarakat, juga meskipun tidak satupun dari makhluk Allah, termasuk hewan, dapat memanfaatkannya. Ia tetap wajib berusaha dan bekerja karena berusaha dan bekerja adalah salah satu cara mendekatkan diri kepadanya”.²⁶

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa tujuan dari usaha dalam islam tidak semata-mata untuk mencari profit atau keuntungan, namun harus dapat memperoleh dan memberikan keuntungan atau manfaat nonmateri bagi pelaku usaha itu sendiri maupun ruang lingkup yang lebih luas, seperti menciptakan suasana persaudaraan, kepedulian sosial, dan sebagainya.

3. Tata Krama Dalam Perilaku Usaha

Dalam setiap aktivitas bisnis aspek etika merupakan hal yang mendasar yang harus selalu diperhatikan, misalnya berbisnis dengan baik, didasari dengan iman dan takwa, sikap baik budi, jujur dan amanah, kuat, kesesuaian upah, tidak menipu tidak merampas, tidak mengabaikan

²⁵ Husnul Amin.”*memakmurkan bumi dan perspektif teologi pendidikan*”, Jurnal Tarbiyah Islam, Vol. 3 No. 2, Desember 2018. Hal 11

²⁶*Ibid.*, 111.

sesuatu, tidak semenamena, ahli dan proposional, serta tidak melakukan pekerjaan yang bertentangan dengan hukum Allah atau syariat Islam. Maka dari itu, seorang pelaku bisnis diharuskan untuk berperilaku dalam bisnis mereka sesuai dengan apa yang anjurkan Al-Qur'an dan As-sunnah. Pada batasaan ini beliau merangkum tata karma perilaku bisnis itu kedalam tiga garis besar, yaitu:²⁷

- a. Murah Hati, Murah hati dalam pengertian senantiasa bersikap ramah tamah, sopan santun, murah senyum, suka mengalah namun tetap penuh tanggung jawab. Sopan santun adalah pondasi dasar dan inti dari kebaikan tingkah laku. Sebagaimana firman Allah SWT :

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah Lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu Telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepadaNya.”²⁸ (Al-Imran ayat 159)

Dalam islam diisyaratkan bahwa setiap pelaku usaha harus mempunyai sikap yang baik . hal ini juga dalam mengambil keputusan dalam lingkungan jual beli, penjual dituntut untuk mengambil

²⁷Ahmad Syafiq, *Penerapan Etika Bisnis Terhadap Kepuasan Konsumen dalam pandangan Islam*, Jurnal El-Faqih, 5, No. 1, 2019, 6-7.

²⁸Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahan*, (Surabaya : DUTA ILMU, 2009),

keputusan dalam membeli atau menjual produk-produk serta tetap memakai etika jual beli yang dianjurkan oleh Nabi Muhammad SWT.

b. Motivasi Untuk Berbakti

Dalam aktivitas bisnis seorang muslim hendaknya berniat untuk memberikan pengabdian yang diharapkan oleh masyarakatnya dan manusia secara keseluruhan. Peran motivasi yaitu sebagai pendorong pedangang dalam mejalankan kegiatan usaha sehingga menjadi untuk penting dalam tingkah laku atau tindakan dan untuk menentukan arah dan tujuan.²⁹ Sebagai pelaku usaha sikap seorang pedangang dalam beramal benar atau salah sehingga dapat dilihat kebenaran dan kesalahannya.

c. Ingat Allah dan Prioritas Utamanya

Seorang muslim diperintahkan untuk selalu mengingat Allah bahkan dalam suasana sedang sibuk dalam aktivitas mereka. Dia hendaknya sabar penuh dan responsive terhadap prioritas-prioritas yang telah ditentukan oleh sang maha pencipta. Semua kegiatan bisnis seharusnya selaras dengan moralitas dan nilai-nilai utama yang digariskan oleh Al-Qur'an. Karena tujuan manusia diciptakan hanya untuk tunduk kepada Allah. Berdasarkan uraian diatas bahwa semua kegiatan atau aktivitas usaha sadar serta penuh terhadap perintah yang ditentukan oleh Allah.

²⁹ Desy Astrid Anindya, "PENGARUH ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP KEUNTUNGAN USAHA PADA WIRAUUSAHA DIDESA DELITUA KECAMATAN DELITUA", Jurnal At-Tawassuth, Vol. II, No. 2, 2017. Hal 404

Dalam uraian diatas peneliti memahami bahwa dalam melakukan suatu usaha harus berperilaku baik dan sopan dalam melayani konsumen, serta tidak melakukan pekerjaan yang bertentangan dengan hukum Allah atau syariat Islam. seorang pelaku bisnis diharuskan untuk berperilaku dalam bisnis mereka sesuai dengan apa yang anjurkan Al-Qur'an dan As-sunnah.

C. Kuliner

1. Pengertian Kuliner

Kuliner merupakan hal yang berhubungan dengan masak - memasak. Karena setiap orang memerlukan makanan yang sangat dibutuhkan sehari-hari. Mulai dari makanan yang sederhana hingga makanan yang berkelas tinggi dan mewah. Semua itu, membutuhkan pengolahan yang serba menarik & tepat.³⁰

Pusat kuliner merupakan tempat makan dengan banyak stand makanan. Pengunjung bebas memilih, baik makanan maupun tempat makannya. Tata ruang dalam pada Pusat Kuliner setara dengan food court. Food court adalah suatu tempat makan dengan counter-counter yang terdiri dari berbagai penjual makanan serta disediakan suatu area umum untuk self-serve dining.³¹

Pada tempat makan dengan model food courts pada umumnya memiliki permasalahan yaitu ketika pemesan makanan telah mendapatkan nomor meja dan duduk menunggu di tempat yang dipilih, pelayan yang

³⁰ KBBI Edisi 2003. *Definisi kuliner*. Hal 835

³¹ http://en.wikipedia.org/wiki/Food_court (Online 20 September 2022)

mengantar pesanan makanan kebingungan mencari posisi pemesan makanan. Kejelasan di sini menjadi penting untuk diterapkan dalam tata ruang makan untuk dijadikan patokan ketika seseorang memesan makanan dan menunjukkan tempat yang dipilih kepada pelayan. Untuk meningkatkan kejelasan suatu tempat dapat dilakukan dengan membuat variasi-variasi bentuk yang kemudian dapat dijadikan patokan bagi pemesan makanan dan pelayan yang bertugas mengantar pesanan.

Berdasarkan pengertian diatas peneliti dapat memahami bahwa kata kuliner merupakan suatu bagian hidup yang erat kaitannya dengan konsumsi makanan sehari-hari karena setiap orang memerlukan makanan yang dibutuhkan sehari-hari.

2. Macam- Macam Kuliner Indonesia

a. Kuliner Indonesia Barat

Jenis makanan khas Indonesia bagian barat seperti :³²

1. Kuliner Jawa Pulau Jawa memiliki kuliner lokal yang beragam, beberapa contoh kuliner khas Jawa yang sudah cukup dikenal adalah sop, bakmi, gudeg, gado-gado dan peuyeum. Ada dua jenis sop yang digambarkan dalam buku-buku tersebut yaitu sop ayam dan sop buntut.

2. Kuliner Madura

Kuliner khas Madura yang sudah sangat dikenal dan dapat dijumpai hampir di seluruh wilayah di Indonesia adalah sate

³² AGNES SIWI PURWANING TYAS, "Identifikasi Kuliner Lokal Indonesia dalam Pembelajaran Bahasa Inggris", Jurnal Pariwisata, No.1, Vol.1, 2017. Hal. 8

Madura. Kuliner khas Indonesia ini digambarkan sebagai makanan favorit masyarakat Indonesia yang juga digemari oleh wisatawan asing.

3. Kuliner Sumatera,

Kuliner Indonesia Barat yang menjadi ikon wisata kuliner di Sumatera adalah pempek, rendang, dan sate Padang.

b. Kuliner Indonesia Tengah

Kuliner lokal Indonesia dalam buku kuliner yang lainnya adalah kuliner khas Indonesia tengah. Kuliner ini didominasi oleh kuliner dari daerah Sulawesi, yaitu rica-rica dan Coto Makassar.³³

Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat memahami bahwa hampir seluruh setiap daerah memiliki karakteristik atau ciri khas kuliner itu sendiri, seperti nasi goreng, ketupat, soto, dan masih banyak lagi makanan khas Indonesia.

3. Tradisi Kuliner Nusantara

Kekayaan kuliner nusantara merupakan keberagaman budaya dan tradisi nusantara. Dapat dilihat dari keanekaragaman olahan makanan rakyat melalui tradisi kuliner masyarakat yang menunjukkan pola-pola hidup dalam interaksi sosial, sehingga menggambarkan kearifan lokal pangan yang menginformasikan keadaan taraf atau tingkat tata kehidupan sehat, sosial, religi, dan inisiatif-inisiatif lokal.

³³ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/kuliner> (Online 5 oktober 2022)

Berikut tradisi yang berpengaruh pada makanan tradisional Indonesia:

a. Cara pengolahan makanan

Dapat dilihat berdasarkan sifat alamiah maupun sifat kebudayaan melalui tata cara kebudayaannya yang terkait dengan lingkungan alam, budaya, dan tata kebiasaannya. Ada makanan mentah, dimasak, peragian, marinate, dan sebagainya. Sebagaimana umumnya memasak makanan dilakukan dengan merebus, menggoreng, membakar dan mengukus, yang menggunakan alat sederhana dan tradisional.

b. Cara penyajian makanan

Cara penyajian makanan Penyajian makanan dibedakan untuk kebutuhan sehari-hari maupun untuk sesaji yang bersifat ritual keagamaan. Cara penyajian makanan untuk sehari-hari adalah sederhana, sedangkan untuk pesta atau upacara lebih rumit, bahkan tampak lebih sedap dipandang daripada dimakan. Dari cara penyajian makanan dapat dikaji ukuran taraf perkembangan dari kebudayaan suatu suku bangsa³⁴.

c. Kebiasaan Makan dan Minum

Beberapa kebiasaan makan dan minum yang ada di Indonesia berdasarkan tempat makan antara lain:

1. 'Lesehan' adalah suatu budaya dalam hal memperjualbelikan makanan atau sesuatu barang sambil duduk di tikar/lantai.

³⁴ <http://eprints.uny.ac.id> (Online 26 september 2022)

Makanan atau barang yang diperjualbelikan turut digelar dengan lesehan sehingga pengunjung bisa melihat dan memilihnya dengan santai³⁵

2. 'Angkringan' , berasal dari bahasa Jawa 'Angkring' yang berarti duduk santai, adalah sebuah gerobag dorong yang menjual berbagai macam makanan dan minuman yang biasa terdapat di setiap pinggir ruas jalan di Jawa Tengah dan Yogyakarta³⁶
3. Makan di Bale-Bale Orang Jawa yang masih memiliki dapur model lama biasanya memiliki bale-bale untuk meracik sayuran atau bahan makanan lain.
4. Makan dengan Meja Kursi Makan dengan meja kursi merupakan kebiasaan umum yang ada sehari-hari baik di rumah tinggal, restoran maupun PKL.

Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat dipahami bahwa konsep makanan yang dikonsumsi, bahan makanan, cara memperoleh, cara mengolah, cara menyajikan dan kebiasaan makan dan minum disebabkan oleh adanya perubahan sosial ekonomi dari masyarakat berbasis agraris ke industri. Meskipun telah mengalami perubahan sosial ekonomi, penetapan pilihan makanan yang meliputi: konsep makanan, bahan makanan, cara memperoleh makanan, cara mengolah makanan, cara penyajian, kebiasaan makan dan minum tetap sebagaimana yang telah diwariskan.

³⁵ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Lesehan> (Online 26 septmber 2022)

³⁶ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Angkringan> (Online 26 septmber 2022)

4. Angkringan

Kata Angkringan berasal dari kata pergaulan jawa, angkring atau nangkring yang memiliki arti duduk santai yang lebih bebas. Para pembeli yang duduk di bangku kayu memanjang di sekitar gerobak dapat mengangkat atau melipat kaki naik ke atas kursi. Angkringan merupakan suatu bentuk variasi dari kaki lima. Penjual kaki lima yang menggunakan pikulan juga dapat di temui di daerah-daerah lain. Kaki lima pikulan yang menjual makanan dengan harga murah seperti angkringan dapat pula di temui di Solo dan klaten. Istilah ini digunakan di Solo, tetapi istilah ini populer di Yogyakarta adalah angkringan.³⁷

Konsep angkringan adalah gerobak dorong dari kayu dan tungku dari arang. Diatasnya ceret besar berjumlah tiga buah sebagai alat untuk menghadirkan bahan minuman. Tak lupa yang menambah suasana remang-remang eksotis adalah lampu minyak yang di sebut teplok yang menerangi di tengah gerobak. Tempat duduk yang menggunakan kursi kayu panjang mengelilingi gerobak yang di naungi terpal plastik gulung sebagai tenda. Perpaduan yang bersahaja ini menjadi estetika angkringan yang terbentuk melawan waktu dan perkembangan zaman. Meski begitu, inilah yang menjadi daya tarik luar biasa dari warung angkringan. Makanan yang dijual meliputi nasi kucing, gorengan, sate usus (ayam), sate telur puyuh, dan keripik. Minuman yang dijualpun beraneka macam

³⁷Azizah Risyda, Angkringan sebagai unsur tradisional tempat interaksi sosial masyarakat perkotaan (studi deskriptif analisis di Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan). Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri, 2015
[http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/30217/1/RISYDA%20AZIZAH FITK.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/30217/1/RISYDA%20AZIZAH%20FITK.pdf)(Online 5 April 2022)

seperti teh, jeruk, kopi, tape, wedang jahe dan susu. Semua dijual dengan harga yang sangat terjangkau. Meski harganya murah, namun konsumen warung ini sangat bervariasi mulai dari remaja hingga dewasa, dari tukang bangunan hingga pejabat dan masyarakat sekitar lainnya.

Harganya yang murah dan tempatnya yang santai membuat angkringan sangat populer di tengah kota sebagai tempat persinggahan untuk mengusir lapar atau sekadar melepas lelah. Akrabnya suasana dalam angkringan membuat nama angkringan tak hanya merujuk ke dalam tempat tetapi kesuasana, beberapa acara mengadopsi kata angkringan untuk menggambarkan suasana yang akrab saling berbagi dan menjembatani perbedaan.³⁸

Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat memahami bahwa Angkringan diidentikkan sebagai tempat konsumsi kelompok menengah kebawah, melihat angkringan sebagai alternatif pilihan yang murah dalam pemenuhan kebutuhan dasar mereka, di angkringan boleh saja duduk berjam-jam tanpa harus khawatir akan mendapat usiran dari pemiliknya.. Maka tak heran jika banyak masyarakat yang menjadikan angkringan sebagai tempat konsumsi.

³⁸Arbany Nurul Aini, *Arena Angkringan, Demokrasi Masyarakat Perkotaan dengan Simbolisme Kejawaan (Studi Kasus Tiga Angkringan di Jakarta)*, Skripsi, Jakarta: Universitas Jakarta, 2013, h. 49. <https://id.wikipedia.org/wiki/Angkringan> (Online 5 April 2022)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dimana penelitian ini dilaksanakan di lokasi penelitian dengan melakukan pengamatan terhadap fenomena yang dituangkan dalam ilmiah. Pendekatan yang ada dalam penelitian lapangan ini adalah pengamatan berperan serta yang kemudian akan membuat catatan lapangan untuk selanjutnya dikode dan di analisis.¹

Penelitian ini bertujuan untuk melalui fenomena atau permasalahan apa yang terjadi di lapangan dengan melakukan pemahaman secara lebih mendalam mengenai pengembangan usaha yang ada di Usaha Angkringan. Adapun lokasi penelitian ini berada di Kampung Bumi Kencana, Kecamatan Seputih Agung, Kabupaten Lampung Tengah.

2. Sifat Penelitian

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu “mengadakan deskripsi untuk memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi sosial.” Berdasarkan sifat penelitian tersebut, maka penelitian ini berupaya menganalisis usaha Angkringan ditinjau dari etika bisnis Islam didasarkan

¹Kaharudin, M. R., & Saputra, H. (2021). ANALISIS STRATEGI PEMASARAN KERIPIK TEMPE AZZAHRA DESA SUMBER RAHAYU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *ADL ISLAMIC ECONOMIC: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 2(2), 143-162.

pada data yang terkumpul selama penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.

B. Sumber Data

Data merupakan salah satu unsur atau komponen utama dalam melaksanakan riset (penelitian), artinya tanpa data tidak akan ada riset dan data yang dipergunakan dalam penelitian harus data yang benar.² Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.³ Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) maka sumber data yang digunakan berasal dari lapangan atau masyarakat yang dihimpun untuk mendapatkan data yang akurat. Penelitian ini dilakukan di Kampung Bumi Kencana, Kecamatan Seputih Agung, Kabupaten Lampung Tengah. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama, biasanya kita sebut dengan responden. Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara.⁴

Pada penelitian data primer yang digunakan bersumber dari lokasi penelitian. Dalam hal ini informan yang menjadi sumber data penelitian ini adalah Bapak Juki selaku pemilik usaha Angkringan dan bapak Agus,

² Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41-53.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 129

⁴ 6 Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 16.

bapak Ferdian, bapak Zidan, bapak Falih selaku konsumen angkringan. Adapun data primer yang diperoleh guna mendapatkan informasi mengenai penerapan etika bisnis islam dalam Usaha Angkringan.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder bisa diperoleh dari buku, laporan, jurnal dan lain-lain yang valid. Sifat data sekunder adalah menunjang keperluan data primer.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa buku, jurnal, internet, website, dokumentasi sebagai data untuk memeberikan keterangan yang lebih lengkap, beberapa buku dan jurnal tersebut sebagai berikut adalah sebagai berikut : karangan Saifuddin Zuhri yang berjudul “Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan,”, dan karangan Ahmad Syafiq, yang berjudul Penerapan Etika Bisnis Terhadap Kepuasan Konsumen dalam pandangan Islam. Dan buku karangan Suharsimi Arikunto yang berjudul Prosedur Suatu Pendekatan Praktik, dan karangan Yusuf Qardhawi yang berjudul Norma dan Etika Ekonomi Islam beserta buku dan jurnal yang berkaitan dengan judul Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Usaha Kuliner Angkringan (Study Kusus di Kampung Bumi KencanaKecamatan Seputih AgungKabupaten Lampung Tengah)

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah suatu proses mendapatkan informasi untuk tujuan penelitian melalui proses tanya jawab antara peneliti dan informan dengan menggunakan pedoman wawancara (interview guide). Wawancara digunakan sebagai teknik dalam mengumpulkan data untuk peneliti dapat menemukan permasalahan dan hal-hal bersifat informasi secara mendalam. Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara yaitu pedoman wawancara semi terstruktur, yaitu bentuk wawancara dalam penelitian kualitatif yang memiliki serangkaian pertanyaan untuk mengeksplorasi perkembangan baru dalam penyebab wawancara. Dan jenis yang kedua adalah pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai check-list. Wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara semi terstruktur. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam teknik ini adalah, *voice recorder* dan buku catatan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya adalah tertulis. Dokumentasi adalah tiap bahan tertulis atau film, yang berbeda dari *record* yang sebelumnya tidak ada persiapan karena adanya permintaan penyidik. Biasanya dokumen terbagi menjadi dua dokumen resmi dan pribadi. Dokumen sudah lama dijadikan bahan penelitian sebagai sumber data sekunder yang merupakan penunjang data primer untuk menafsirkan suatu kajian. Data yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi sebagai penunjang dan sebagai pembuktian kebenaran

berkenaan dengan informasi tentang penelitian ini. Dokumen pendukung ini berupa tulisan (catatan harian sejarah biografi) dan berbentuk gambar.

D. Teknik Penjamin Keabsahan

Data Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) peneliti kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapat keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Menurut Patton, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁶ Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Triangulasi di bedakan menjadi tiga macam, yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi teori. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber berarti peneliti menggunakan sumber yang berbeda-beda untuk mendapatkan teknik yang

⁵ Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.330

sama. Triangulasi teori dilakukan dengan membandingkan hasil akhir penelitian yang berupa rumusan informasi dengan presfektif teori yang relevan unrtuk menghindari bias dan subjektivitas peneliti atas temuan yang di hasilkan.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data ialah proses pengumpulan data dari mulai mencari, menyusun hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan penelitian lainnya kemudian disusun secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami oleh semua orang. Dalam penelitian ini data akan dianalisis dengan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya. sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti. Analisis data dalam penelitian kualit atif menurut Milles dan Bugerman dilakukan saat pengumpulan data berlangsung menggunakan reduksi data, display data, penarikan (kesimpulan dan verifikasi).

1) Reduksi Data

Data yang dikumpulkan dari lapangan cukup banyak dan masih kompleks, sehingga dilakukan reduksi data yaitu dengan pencatatan di lapangan dan merangkum hal-hal penting yang dapat menyelesaikan dari tema

permasalahan yang akan diteliti. Dengan demikian, data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

2) Penyajian Data (Display Data)

Penyajian data yang akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dalam menggunakan dalam bentuk bagan, hubungan antara kategori dan lain sebagainya.

3) Kesimpulan Verifikasi

Kesimpulan verifikasi adalah data yang diperoleh dari hari penelitian yang masih samar akan dibuktikan dan diverifikasikan agar kebenaran data tersebut dapat dipertanggungjawabkan.⁷

⁷ Djama'an Satori dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif, 220.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sekilas Tentang Kampung Bumi Kencana

1. Sejarah dan Profil Kampung Bumi Kencana Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah

Kampung Bumi Kencana salah satu Kampung yang terletak di Kabupaten Lampung Tengah di Kecamatan Seputih Agung yang awal mulanya adalah daerah tujuan transmigrasi dari pulau Jawa. Pembagian tempat (penempatan Penduduk) dikampung Bumi Kencana dimulai pada tahun 1954 sekitar 250 KK. Dengan jumlah penduduk 700 jiwa, yang pada saat itu Kampung Bumi Kencana masih terdiri dari 5 Dusun, dan pada masih tahun 1957 terjadi pemekaran menjadi 7 Dusun. Dan selanjutnya pemekaran wilayah baik dari Kabupaten, Kecamatan, bahkan sampai di Kampung, yang semula Kabupaten Lampung Tengah berkedudukan kantor di Metro sehingga pemekaran di Gunung Sugih, begitu juga Kecamatan yang semula masih wilayah pemerintahan Kecamatan Terbanggi Besar pada tahun 1998 menjadi menjadi Percam Simpang Agung, yang kemudian didefinisikan menjadi Kecamatan Seputih Agung pada bulan Agustus 2001. Dan tahun 2014 ada

pemekaran kampung menjadi 2 kampung Bumi Kencana dan Kampung Bumimas.¹

Kampung Bumi Kencana sudah mengalami beberapa kali pergatian Kepala Kampung sebanyak 16 kali, dan pada dulunya kampung Bumi Kencana terdiri dari 7 (tujuh) Dusun dan 41 (empat puluh satu) RT, dengan luas wilayah 1.272,5 Ha. Jumlah KK pada saat ini Tahun 2014 berjumlah 1.838, dengan jumlah penduduk sebanyak 6.267 jiwa, yang mayoritas penduduk ber Agama Islam, dan sebagian Kristen. Dan terjadi pemekaran Kampung pada Tahun 2014, terdiri dari 6 (enam) Dusun dan 31 (tiga puluh satu) RT, dengan luas wilayah 737.50 Ha. Jumlah KK pada saat ini Tahun 2019 berjumlah 1.530, dengan jumlah penduduk sebanyak 4.842 jiwa, yang mayoritas penduduk ber Agama Islam, dan sebagian Kristen.

**Tabel 1. Sejarah Pemerintahan Desa
Daftar Nama – Nama Kepala Kampung Bumi Kencana**

No	Periode	Nama Kepala Kampung	Keterangan
1	1957 – 1964	MARIJO	PEMILIHAN
2	1964 – 1965	MARYOTO	PEJABAT (PJS)
3	1965 - 1968	WARIJO	PEMILIHAN
4	1968 - 1972	SAN ROHMAT	PEMILIHAN
5	1972 - 1980	SOEONO	PEMILIHAN
6	1980 - 1985	SAMIDIN	PEJABAT (PJS)
7	1985 - 1988	WIKANTA	PEJABAT (PJS)
8	1988 - 1996	SENIMIN	PEMILIHAN
9	1996 - 1998	WIKANTA	PEJABAT (PJS)
10	1998 - 2006	SUHARTONO	PEMILIHAN

¹ Dokumen kampung Bumi Kencana, Kabupaten Lampung Tengah, Kecamatan Seputih Agung.

11	2006 - 2007	ARZEN RAHMAN	PEJABAT (PJS)
12	2007 - 2008	SUHARTONO	PEMILIHAN
13	2008 - 2009	SUPRIONO	PEJABAT (PJS)
14	2009 - 2013	SUHARTONO	PEMILIHAN
15	2013 - 2019	SUPRIONO	PEMILIHAN
16	2019 - Sekarang	SUPRIONO	PEMILIHAN

Struktur dan wewenang Kampung Bumi Kencana dipimpin oleh Bapak Kepala Kampung yaitu Bapak Supriono. Dalam menjalankan tugasnya Bapak Kepala Kampung dibantu oleh Seketaris, Kaur Kesra, Kaur Umum, Kaur keuangan operator, Kasih pemerintahan ,dan Kasih Keamanan. Kemudian dibawah kepengurusan ada staf keuangan, kasih pelayanan dan pemerintahan, dan staf administrasi dalam mennjalankan tugasnya dilapangan karna kampung Bumi Kencana sangat luas jadi dibantu oleh 6 kepala dusun.

a. Batas wilayah Kampung

Letak geografi kampung bumi kencana terletak diantara ²:

Sebelah Utara : Kampung Bumi Mas

Sebelah Selatan : Kampung Mojo Agung

Sebelah Barat : Kampung Simpang Agung

Sebelah Timur : Kampung Adijaya

b. Luas Wilayah Kampung

Tanah Sawah / Peladangan : 474 Ha

Tanah Pemukiman : 263 Ha

² Dokumen kampung Bumi Kencana, Kabupaten Lampung Tengah, Kecamatan Seputih Agung.

Tanah Lain-lain	: 2	Ha
c. Orbitasi		
Jarak ke Ibu Kota Kecamatan	: 5	Km
Jarak ke Ibu Kota Kabupaten	: 9	Km
Jarak ke Ibu Kota Provinsi	: 72	Km
Jarak ke Ibu Kota Negara	: 284	Km
d. Jumlah Penduduk Kampung Bumi Kencana		
Jumlah Penduduk	: 4.799	jiwa
Jumlah Laki-Laki	: 2.368	jiwa
Jumlah Perempuan	: 2.431	jiwa
Jumlah KK	: 1.543	KK
Jumlah KK RTM	: 980	KK

B. Sejarah Berdirinya Usaha Angkringan di Kampung Bumi Kencana

Berdasarkan wawancara dengan pemilik usaha Angkringan, bahwa usaha Angkringan ini terletak di kampung Bumi kencana depan toko Amri mart. Usaha ini mulai dirintis pada tahun 2020 oleh Bapak Juki . Bapak juki mempunyai inisiatif untuk mendirikan usaha angkringan yaitu karena beliau belum melihat adanya bisnis kuliner angkringan yang ada dikampung bumi kencana, selain itu usaha angkringan ini juga menjadi salah satu upaya untuk memperbaiki kondisi perekonomian keluarga bapak juki³. Modal awal yang digunakan bapak Juki untuk membuka usaha angkringan yaitu sebesar Rp.

³ Wawancara dengan bapak Juki, selaku pemilik usaha Angkringan pada tanggal 12 November 2022

3.500.000 untuk membeli gerobak dan barang-barang lainnya. kemudian Bapak Juki berinisiatif untuk menyewa lahan rumah yang tidak digunakan pada malam hari yang lokasinya cukup strategis yang mana dipinggir jalan raya. Selain memiliki usaha angkringan Bapak Juki juga bekerja sebagai penjual makanan dikantin sekolah dasar di Kampung Bumi kencana.

Pada awal membuka Angkringan Juki masih menyediakan menu terbatas dan masih menggunakan alat seadanya, namun seiring berjalannya waktu dan modal yang didapat dari keuntungan hasil penjualan akhirnya angkringan juki menambah menu yang beragam. Berikut adalah table daftar makanan dan minuman yang tersedia, yaitu ⁴:

No	Makanan dan Minuman	Harga
1	Sego kucing	Rp. 5000/bungkus
2	Sate Rempelo	Rp. 2000/tusuk
3	Sate Bakso	Rp. 1000/tusuk
4	Sosis Bakar	Rp. 1000/tusuk
5	Sate usus	Rp. 2000/tusuk
6	Sate telur puyuh	Rp 2000/tusuk
7	Sate ceker ayam	Rp 2.500/tusuk
8	Sate kepala ayam	Rp 2.500/tusuk
9	Sate cikua	Rp 2000/tusuk
10	Kopi hitam	Rp 3.000/gelas
11	Josu	Rp 5000/gelas
12	Bandrek (susu jahe)	Rp 5.000/gelas
13	White kopi	Rp 6.000/gelas
14	Coklatos	Rp 6.000/gelas
15	Teh manis	Rp 5.000/gelas

⁴ Wawancara dengan bapak Juki, selaku pemilik usaha Angkringan pada tanggal 12 November 2022

C. Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Kegiatan Usaha Angkringan di Kampung Bumi Kencana Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah

Setelah peneliti melakukan beberapa wawancara kepada pemilik usaha dan pengunjung Angkringan kampung Bumi Kencana Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, maka peneliti akan menganalisis hasil wawancara tersebut, yaitu tentang kegiatan usaha Angkringan di Kampung Bumi Kencana Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

Suatu kegiatan ekonomi tentu akan berhubungan dengan etika bisnis, dalam menjalankan usaha angkringan tentunya harus memperhatikan aturan dalam menjalankan bisnis salah satunya etika dalam berbisnis. Etika bisnis Islam telah memberikan ketentuan bahwa para pelaku bisnis harus mengetahui prinsip-prinsip etika bisnis dalam berbisnis agar bisnis yang dilakukan mendapatkan keberkahan dan keridhaan dari Allah Swt. yaitu prinsip tauhid, prinsip kebebasan, prinsip kehendak bebas, dan prinsip tanggung jawab.

Bapak Juki mengatakan bahwa beliau membuka usaha angkringan ini untuk memperbaiki ekonomi keluarga dengan melihat peluang belum adanya usaha angkringan di sekitar kampung Bumi Kencana. Dalam mengembangkan usaha angkringan beliau melakukan promosi melalui pamflet yang dibuatnya dan di posting di media sosial seperti instagram, facebook, dan whatsapp untuk memberikan informasi kepada masyarakat

sekitar. Bukti bahwa efektifnya promosi melalui media sosial dapat dilihat dari hasil wawancara dengan Bapak Agus beliau mengatakan ⁵

“Saya mengetahui usaha angkringan dari salah satu story wa rekan saya dan kebetulan lokasi angkringan juga depan jalan raya jadi sangat gampang orang mengetahui adanya usaha angkringan Bapak Juki”

Namun ada juga yang mengetahui adanya angkringan Bapak Juki ini dari teman-temannya yaitu Bapak Ferdian beliau mengatakan bahwa⁶:

“Saya memperoleh informasi dari rekan kerja saya dimana beliau mengatakan bahwa ada angkringan yang nyaman buat nongkrong bareng dan harga makanan minumannya gak nguras kantong untuk kita-kita, lokasinya ada di dekat rumahnya namanya angkringan Juki, setelah memperoleh informasi tersebut saya penasaran malam harinya saya bersama istri dan anak saya mencoba mengunjungi kesana ternyata benar yang dikatakan oleh rekan saya, semenjak itu saya dan keluarga sering berkunjung ke angkringan juki ketika menghabiskan waktu luang”

Adanya angkringan Bapak Juki ini mendapatkan tanggapan baik dari masyarakat dilihat dari antusias masyarakat yang berkunjung dan mengatakan bahwa sangat senang adanya angkringan di Kampung Bumi Kencana karena sejak ada usaha angkringan masyarakat tidak perlu jauh-jauh untuk membeli kuliner, biasanya masyarakat apabila ingin menikmati kuliner harus membeli kebandar jaya dan jarak Bandar jaya dari bumi kencana cukup jauh. Sebagaimana tanggapan dari Bapak Ferdian yaitu salah satu konsumen angkringan Bapak Juki beliau mengatakan bahwa⁷

“Saya sangat setuju adanya angkringan di kampung Bumi Kencana, karena dikampung Bumi Kencana belum ada usaha angkringan dan semenjak ada nya angkringan juga saya tidak bingung untuk nongkrong dimana”

⁵ Wawancara kepada bapak Agus selaku konsumen pada tanggal 12 november 2022

⁶ Wawancara kepada bapak Ferdian selaku konsumen pada tanggal 12 november 2022

⁷ Wawancara kepada bapak Ferdian selaku konsumen pada tanggal 12 november 2022

Angkringan ini dijadikan sebagai tempat untuk mengisi waktu, *refreshing*, dan berkumpul dengan teman-teman. Mayoritas konsumen Angkringan adalah kalangan anak-anak muda yang masih remaja namun juga ada dari kalangan dewasa. Angkringan biasanya hanya menyediakan sedikit kursi, selebihnya konsumen biasanya duduk lesehan diatas tikar. Lokasi angkringan Bapak Juki yang cukup strategis yang mana tempatnya di pinggir jalan raya sehingga dapat di ketahui banyak masyarakat. Angkringan Bapak Juki buka setiap hari dengan berjualan mulai pukul 17.00 WIB hingga pukul 24.00 WIB namun apabila sebelum pukul 24.00 WIB sudah habis maka angkringan segera ditutup.

Meskipun di kampung Bumi Kencana hanya ada angkringan Bapak Juki untuk saat ini namun apabila ada pesaing usaha kuliner angkringan baru hal ini merupakan tantangan untuk Bapak Juki supaya lebih meningkatkan kualitas dan pelayanannya dengan baik untuk mempertahankan pelanggan-pelanggannya agar tetap berkunjung ke angkringan miliknya. Selain itu beliau menyatakan bahwa dalam mejanlankan usaha angkringannya beliau mempunyai kendala yaitu ketika hujan, karena apabila hujan dapat mengakibatkan sedikit konsumen yang berkunjung diangkringan. Sehingga makanan yang dijual tidak habis. Oleh karena itu beliau menjual kembali makanan-makanan yang tidak terjual pada hari tersebut dan menjual kembali di keesokan harinya dengan harga jual yang masih sama. Namun ketika ada makanan yang sudah tidak layak dijual kembali maka beliau tidak akan

menjualnya di keesokan harinya sehingga Bapak Juki sering kali mengalami kerugian ketika sepi pengunjung.

Suatu kegiatan ekonomi tentu akan berhubungan dengan etika bisnis, dalam menjalankan usaha angkringan tentunya harus memperhatikan aturan dalam menjalankan bisnis salah satunya etika dalam berbisnis. Etika bisnis Islam telah memberikan ketentuan bahwa para pelaku bisnis harus mengetahui prinsip-prinsip etika bisnis dalam berbisnis agar bisnis yang dilakukan mendapatkan keberkahan dan keridhaan dari Allah Swt. yaitu :

1. Kesatuan (Tauhid)

Konsep Tauhid berarti Allah sebagai Tuhan Yang Maha Esa menetapkan batasan-batasan tertentu atas perilaku manusia sebagai khalifah, untuk memberikan manfaat pada individu tanpa mengorbankan hak-hak individu lainnya. Dengan demikian, manusia bebas untuk memiliki, tetapi cara terbaik dalam kepemilikan itu dengan memandangnya sebagai pemegang amanat atas apa yang sebenarnya milik Tuhan.

Dalam pemahaman hasil wawancara dilapangan mengenai teori ketauhidan bahwasanya peneliti melakukan wawancara kepada bapak Juki selaku pemilik usaha kuliner angkringan beliau mengatakan bahwa :

“Dalam menjual makanan dan minuman yang saya jual sangat layak dijual dan saya juga memperhatikan halal dan haramnya ketika saya menjual makanan tersebut”⁸

⁸ Wawancara kepada bapak Juki selaku pemilik usaha angkringan pada tanggal 12 november 2022

Dari hasil wawancara Bapak Juki maka dapat diketahui bahwa usaha kuliner angkringan yang dijalankan oleh bapak juki sesuai dengan prinsip tauhid, dimana Pemilik usaha angkringan bapak juki sangat memperhatikan unsur halal dan haramnya. Hal ini berarti pemilik usaha mementingkan hubungannya dengan Allah SAW, dan mentaati aturan-aturan yang dilarang. Sebagaimana firman Allah SWT :

Artinya : “Dan makanlah dari apa yang telah diberikan Allah kepadamu sebagai rezeki yang halal dan baik, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya.” (QS.Al-Maidah: 88)

Makanan merupakan suatu kebutuhan bagi manusia dalam menjalankan perintahnya kepada Allah SWT. Oleh karenanya, pilihlah makanan-makanan yang Allah SWT karuniakan di muka bumi ini yang halal. Dalam memilih makanan halal selain ditentukan oleh Allah SWT di dalam Al-Qur'an, juga memerlukan ijtihad individu untuk memilih makanan halal untuk dikonsumsi. Makanan yang halal merupakan makanan pilihan untuk kesehatan jasmani maupun rohani

2. Prinsip keseimbangan

Keseimbangan artinya dalam menjalankan suatu usaha harus berbuat adil dan tidak melakukan kecurangan sampai merugikan orang lain. Dalam dunia usaha, untuk membangun kerangka kepercayaan maka seorang pedagang harus mampu berbuat jujur atau adil baik kepada dirinya sendiri maupun terhadap orang lain. Sikap jujur harus diterapkan oleh setiap muslim dalam melakukan bisnis. Kejujuran salah satunya yaitu dalam praktek

penggunaan timbangan yang tidak membedakan antara kepentingan pribadi maupun orang lain. Dengan adanya sikap jujur itu kepercayaan pembeli kepada penjual akan tercipta dengan sendirinya.

Dalam pemahaman hasil wawancara dilapangan mengenai teori keseimbangan bahwasanya peneliti melakukan wawancara kepada bapak Juki selaku pemilik usaha kuliner angkringan beliau mengatakan bahwa :⁹

“Meskipun ramai pengunjung saya tetap memaksimalkan kualitas makanan yang disajikan misalnya seperti sosis bakar, nasi bakar, dan menu bakaran lainnya. Saya tetap membakar hingga benar-benar matang sehingga terkadang ada beberapa pengunjung yang menunggu lama. Dan tidak membeda-bedakan pengunjung yang datang diangkringan, Hal ini saya lakukan supaya pengunjung tetap puas dengan kuliner yang disediakan”

Berdasarkan informasi dari informan dapat didefinisikan bahwa angkringan Bapak Juki sudah sesuai prinsip keseimbangan yaitu berusaha menerapkan sifat jujur dalam menjalankan usahanya. Dengan tidak membedakan antara ramai ataupun sepi pengunjung beliau tetap memaksimalkan untuk menjaga kualitas makanan yang beliau perjual dan tidak membeda-bedakan konsumen demi tetap memperoleh kepercayaan dari para konsumennya.

3. prinsip kehendak bebas

Kehendak bebas berarti manusia sebagai individu dan kolektivitas, mempunyai kebebasan penuh untuk melakukan aktivitas bisnis. Kaitannya dengan etika bahwa usaha angkringan bebas menentukan harga dagangannya namun juga harus melihat nilai dan norma yang berlaku. Berdasarkan Bapak

⁹ Wawancara kepada bapak Juki selaku pemilik usaha angkringan pada tanggal 12 november 2022

Juki menerapkan harga yang masih standar dalam usahanya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ferdian konsumen angkringan Bapak Juki beliau mengatakan¹⁰

“Makanan yang dijual Bapak Juki sangat terjangkau untuk semua kalangan termasuk kalangan menengah kebawah dan banyak makanan enak dengan harga yang murah seperti sosis bakar hanya 2000an perbij, untuk bandreknya pas dan murah dengan harga 5000 sudah dapat segelas gede bandrek”

Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa angkringan Bapak Juki sesuai dengan prinsip kehendak bebas yaitu dalam menentukan harga jual masih standar dan masih wajar. Sesuai dengan prinsip usaha dalam islam yaitu setiap muslim dalam melaksanakan aktivitas dalam usaha atau bisnis harus taat pada prinsip-prinsip yang digariskan Al-Qur'an agar dalam menjalankan usaha berada pada jalur yang benar sesuai syariat islam.

4. Prinsip Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan sifat terpuji yang mendasarkan dalam diri manusia. Dalam pertanggung jawaban disini seseorang pengusaha harus bertanggung jawab dalam hal mutu suatu barang. Menyembunyikan mutu sama halnya dengan berbuat curang atau berbohong. Sedangkan kebohongan akan menyebabkan ketidaktentraman, sebaliknya kejujuran akan melahirkan ketenangan.

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan salah satu konsumen angkringan Bapak Juki yaitu Mas Falih¹¹

¹⁰ Wawancara kepada bapak Ferdian selaku konsumen pada tanggal 12 november 2022

¹¹ Wawancara kepada bapak Falih selaku konsumen pada tanggal 12 november 2022

“Menurut saya harganya lumayan murah, akan tetapi kadang ada makanan yang kurang enak mungkin karna sisa kemaren dan dijual kembali oleh Bapak Juki namun hanya sesekali saja saya mendapati hal seperti itu sehingga saya tetap berlangganan nongkrong disana bersama rekan dan keluarga untuk menikmati kuliner yang ada di angkringan sebab lebih sering enak dalam menyajikan kuliner”

Sebagaimana data yang peneliti dapatkan dari wawancara kepada informan bahwa angkringan Bapak juki kurang memperhatikan mutu dari kuliner yang diperjual belikan dengan menjual kembali makanan yang tidak terjual dihari sebelumnya, Walaupun tidak setiap hari namun membuat konsumen kecewa. Dalam dunia usaha semua yang dilakukan ada pertanggung jawaban seperti ketika memberi pelayanan, bertransaksi, memproduksi barang, menjual barang, dan lain sebagainya

5. Prinsip kebijakan

Kebijakan merupakan suatu usaha tindakan kebaikan sosial yang dilakukan tanpa meminta suatu imbalan atau pujian dari orang lain. Menjalankan usaha, seorang pelaku usaha harus bersikap ramah dan bermurah hati dalam menjalankan usaha. Maksud dari bersikap ramah dan murah hati yaitu apabila penjual melayani pembeli dengan senyuman maka akan dapat menyejukkan hati pembeli dan pembeli akan merasa senang. bahkan bukan tidak mungkin pada akhirnya mereka akan menjadi pelanggan setia yang akan dapat menambah keuntungan bisnis ke depannya. Sebaliknya apabila penjual melayani pembeli dengan bersikap kurang ramah maka pembeli akan merasa kecewa dan tidak ingin kembali lagi.

Untuk mengetahui pelayanan usaha angkringan Bapak Juki bersikap ramah dan bermurah hati atau tidak, untuk itu peneliti melakukan wawancara dengan Mas Agus selaku konsumen Angkringan Bapak Juki beliau mengatakan¹² :

“Menurut saya pelayanan di angkringan Bapak Juki cukup baik namun terkadang juga sedikit lama dalam menyajikan pesanannya pada saat ramai pengunjung dan terkadang kurang ramah dengan pengunjung yang bertanya-tanya terkait harga kulinernya, namun tidak pasti juga beliau seperti itu, mungkin karena ramainya pengunjung yang bertanya-tanya dan semua memburu-buru untuk di dahulukan”

Berdasarkan informasi dari hasil wawancara dengan informan dapat didefinisikan bahwa angkringan Bapak Juki mempunyai konsumen banyak namun pada saat ramai pengunjung beliau terkadang masih kurang ramah dalam memberi pelayanan kepada pengunjung yang datang. Sedangkan dalam islam diisyaratkan bahwa setiap pelaku usaha harus mempunyai sikap yang baik.

D. Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Kegiatan Usaha Angkringan di Kampung Bumi Kencana Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang telah penulis lakukan, diketahui bahwa penerapan prinsip - prinsip etika bisnis islam pada usaha kuliner angkringan telah menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis islam meskipun belum sempurna yang dilakukan oleh Rasulullah SAW, dalam

¹² Wawancara kepada bapak Agus selaku konsumen pada tanggal 12 november 2022

pakteknya lima prinsip yang ada sudah sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam. Dalam usahanya bapak juki dalam prinsip tauhid beliau selalu memperhatikan kehalalan makanan yang dijual, selain itu bapak juki juga selalu membuat kepercayaan dalam menjalankan usaha angkringan tersebut beliau mengatakan bahwa selalu berusaha memperhatikan kualitas makanan dan minuman yang dijual mulai dari penyajian bahan dan bumbu-bumbunya. Usaha angkringan Juki dalam menentukan harga jual tidak mengambil laba yang berlebihan. Bapak Juki menentukan harga sesuai dengan modal seperti sosis saya membeli sosis 1 bungkus 30.000 dengan 25 biji maka saya menjual sosis bakar yang sudah diberi bumbu dengan harga 2000 per biji. Namun Angkringan juki juga masih kurang memperhatikan mutu makanannya seperti menjual kembali makanan yang tidak habis terjual di hari sebelumnya sehingga kualitas rasanya sudah berkurang meskipun hal ini tidak dilakukan setiap hari namun pada saat konsumen menemui hal seperti itu maka konsumen akan merasa kecewa dengan kuliner yang mereka beli. Hal ini terjadi karena dalam menjalankan usaha angkringannya beliau mempunyai kendala yaitu ketika hujan, karena apabila hujan dapat mengakibatkan sedikit konsumen yang berkunjung diangkringan. Sehingga makanan yang dijual tidak habis. Oleh karena itu beliau menjual kembali makanan-makanan yang tidak terjual pada hari tersebut dan menjual kembali di keesokan harinya dengan harga jual yang masih sama

Tidak hanya prinsip-prinsip etika bisnis islam, tata karma dalam perilaku usaha juga aspek penting dalam menjalankan suatu usaha, dimana dalam

memberi pelayanan angkringan Juki masih kurang ramah dimana saat ramai pengunjung ketika banyak pengunjung misal bertanya terkait harga-harga atau meminta segera didahulukan beliau merespon dengan kurang ramah terhadap para pengunjung hal ini terjadi karena banyaknya pengunjung dan bapak juki tidak memiliki karyawan. Sedangkan dalam Islam diisyaratkan bahwa setiap pelaku usaha harus mempunyai sikap yang baik supaya tidak mengecewakan hati para konsumen. Dengan beberapa hal tersebut tentunya banyak konsumen yang sedikit kecewa dengan pelayanan dan mutu yang pernah di sajikan oleh angkringan Bapak Juki. Meskipun ramai pengunjung bapak Juki tetap memaksimalkan kualitas makanan yang disajikan misalnya seperti sosis bakar, nasi bakar, dan menu bakaran lainnya. Beliau tetap membakar hingga benar-benar matang sehingga terkadang ada beberapa pengunjung yang menunggu lama. Hal ini dilakukan Bapak Juki supaya pengunjung tetap puas dengan kuliner yang ada. Sebagaimana tanggapan dari salah satu pengunjung yaitu Bapak Zidan mengatakan bahwa¹³:

“walaupun pelayanannya kurang ramah namun angkringan bapak juki berbeda dengan yang lain dari segi harganya yang murah, tempatnya juga nyaman dan lokasinya yang strategis sehingga saya sering datang kesini untuk sekedar ngobrol dengan rekan-rekan dan menikmati kuliner-kulinernya”

Etika bisnis adalah karakter yang digunakan untuk membedakan antara hal yang baik dan buruk, benar atau salah, harus atau tidak, dll dan berarti prinsip umum yang mengoreksi seseorang untuk menerapkannya dalam perilaku mereka dalam dunia bisnis. Di era sekarang ini di mana teknologi

¹³ Wawancara kepada bapak Zidan selaku konsumen pada tanggal 12 november 2022

berkembang sangat pesat, orang sering kali dapat memahami dalam dunia bisnis tentang sebuah bisnis yang memiliki tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan yang sangat banyak. Dalam hukum ekonomi yang terus mengandalkan modal yang kecil dan juga ingin mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya, tidak menutup kemungkinan pelaku usaha melakukan segala cara untuk mendapatkan keuntungan yang sangat besar. Padahal dalam ekonomi Islam telah dijelaskan bagaimana etika berbisnis secara syariah yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Sebagaimana dalam hadis Abu Hurairah :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ عَلَى صُبْرَةِ طَعَامٍ، فَأَدْخَلَ يَدَهُ فِيهَا، فَتَأَلَّتْ أَصَابِعُهُ بِلَالًا، فَقَالَ مَا هَذَا يَا صَاحِبَ الطَّعَامِ؟ قَالَ أَصَابَتْهُ السَّمَاءُ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ أَفَلَا جَعَلْتَهُ فَوْقَ الطَّعَامِ كَيْ يَرَاهُ النَّاسُ؟ مَنْ عَشَى فَلَيْسَ مِنِّي (رواه مسلم)

Dari Abu Hurairah RA berkata, bahwa Rasulullah SAW melewati (pedagang) dengan setumpuk makanan, lalu beliau memasukkan tangannya ke dalam tumpukan makanan tersebut. Lalu beliau SAW mendapati jari-jari beliau basah, maka beliau bertanya: "Apa ini wahai pemilik makanan?" Sang pemiliknya menjawab, "Makanan tersebut terkena air hujan wahai Rasulullah." Beliau SAW bersabda: "Mengapa kamu tidak meletakkannya di bagian atas makanan agar manusia dapat melihatnya. Barangsiapa menipu maka dia bukan dari golongan kami." (HR. Muslim, Hadits No 147)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pemilik usaha kuliner angkringan ini sudah menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis islam meskipun kurang sempurna. Hal ini dikarenakan ada beberapa konsumen yang merasa tidak puas dengan keramahan bapak juki dalam memberi pelayanan dan pemilik usaha kurang memperhatikan mutu makanan walaupun tidak dilakukan setiap hari membuat usaha angkringan selalu ramai dikunjungi pengunjung setiap harinya.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan wawancara langsung yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat di sesuaikan dengan Prinsip Etika Bisnis Islam dalam pengembangan usaha angkringan Bapak Juki di Kampung Bumi Kencana antara lain:

1. Pemilik usaha di harapkan tetap bersikap ramah saat memberikan pelayanan terhadap para konsumen angkringan meskipun ramai yang berkunjung.
2. Pemilik usaha sebaiknya mempunyai karyawan dalam menjalankan usaha angkringan agar ada yang membantu saat ramai pengunjung.

3. Pemilik usaha sebaiknya benar-benar memperhatikan kualitas kuliner yang di perjual belikan dengan tidak menjual kuliner sisa hari sebelumnya supaya tetap memperoleh kepercayaan dari pengunjung.
4. Pemilik usaha diharapkan dapat memahami prinsip-prinsip etika bisnis dalam islam supaya dalam menjalankan usahanya tidak menimbulkan rasa kecewa terhadap konsumennya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Ghafur, “*Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*”, Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Inzah Genggong Kraksaan, 2020
- Adiwaraman A Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006)
- Ahmad Syafiq, *Penerapan Etika Bisnis Terhadap Kepuasan Konsumen dalam pandangan Islam*, Jurnal El-Faqih, 5, No. 1, 2019
- Amin Husnul (2018). memakmurkan bumi dan perspektif teologi pendidikan , Jurnal Tarbiyah Islam, Vol. 3 No. 2,
- Anindya Astrid Desy (2017),PENGARUH ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP KEUNTUNGAN USAHA PADA WIRAUSAHA DIDESA DELITUA KECAMATAN DELITUA, Jurnal At-Tawassuth, Vol. II, No. 2
- Arbany Nurul Aini, *Arena Angkringan, Demokrasi Masyarakat Perkotaan dengan Simbolisme Kejawaan (Studi Kasus Tiga Angkringan di Jakarta)*, Skripsi, Jakarta: Universitas Jakarta, 2013,
- Azizah Risyda, *Angkringan sebagai unsur tradisional tempat interaksi sosial masyarakat perkotaan (studi deskriptif analisis di Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan)*. Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri, 2015[http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/30217/1/RI SYDA%20AZIZAHFITK.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/30217/1/RI%20SYDA%20AZIZAHFITK.pdf)(Online 5 April 2022)
- Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahan*, (Surabaya : DUTA ILMU, 2009)
- Depdikbud. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai pustaka
- Fitri Amalia, “*Etika Bisnis Islam: Konsep Dan Implementasi Pada Pelaku Usaha Kecil*”, FEB UIN SyarifHidayatullah Jakarta, 2013
- Gadis Arniyati Athar, “*Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Di Pasar Tradisional Di Kota Binjai Sumatera Utara*”, Wahana Inovasi, 9, No.1, 2020
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Angkringan> (Online 5 April 2022)
- http://en.wikipedia.org/wiki/Food_court (Online 20 September 2022)
- <http://repository.wima.ac.id/1046/2/BAB%201.pdf>. Diunduh pada 11 Januari 2017.

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/kuliner> (Online 5 oktober 2022)

Ibnu sebagai konsumen angkringan, wawancara pada tanggal 12 november 2022

Ivan Rahman Arifin, *Kamus Istilah Akuntansi Syariah*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2005)

Jakfar, Muhammad. *Etika Bisnis*. Depok: Penebar Plus, 2012.

Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)

Juki sebagai pemilik usaha angkringan, wawancara pada tanggal 12 november 2022

Juliyani Eely (2016), "ETIKA BISNIS DALAM PERSPEKTIF ISLAM", *Jurnal Ummul Qura*, Vol VII, No.1.

Kaharudin, M. R., & Saputra, H. (2021) Analisis Strategi Pemasaran Keripik Tempe Azzahra Desa Sumber Rahayu Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Adl Islamic Economic: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 2

Lifi Nur Diana, *Hadis-hadis Ekonomi* (Malang: UIN Maliki Press, 2012)

M. Ikhsan Purnama (2019), Peran Etika Bisnis Islam Pada Industri Rumahan Sebagai Pedoman Usaha, *Al-Amwal*, 4, No. 1

M. Ikhsan Purnama, "*Peran Etika Bisnis Islam Pada Industri Rumahan Sebagai Pedoman Usaha.*" *Al- Amwal : Journal Of Islamic Economic Law* 04.no.1(2019)

Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syari'ah*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011)

Mehilda sukma (2020). MENGENAL BISNIS YANG TAK KENAL RUGI DALAM PERSPEKTIF ISLAM, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*. Vol.9, No. 2.

Moelong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rossakarya, 2018

Muhammad dan Lukman, *Visi Al-Qur'an Tentang Etika dan Bisnis*, (Edisi Pertama: Jakarta: Salemba Diniyah, (2002)

Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islami*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), Cet. Ke-2

- Muhammad Saifullah, *Etika Bisnis Islami dalam Praktek Bisnis Rasulullah*, Jurnal IAIN Walisongo Semarang, 2011.
- Mustafa Erwin Nasution dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2007), Cet. Ke-1
- Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Nurma Lutfiana, *Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Kaki Lima di Sekitar RSU A. Yani Kota Metro*, (Metro, Stain Jurai Siwo Metro, 2010).
- R. Lukman Fauroni, *Etika Bisnis dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2006)
- Rahmarisa Fety. "ETIKA BISNIS DALAM PERSPEKTIF ISLAM", Jurnal. 5
- Rianti (2021). ANALISIS PENERAPAN PRINSIP ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP TRANSAKSI JUAL BELI PADA MRKETPLACE LAZADA. *Jurnal Of Economics and Business Research*, Vol. 1, No. 1. 10
- Rizky Akmal, "Pengolahan Usaha Tempe di Desa Banjarejo Lampung Timur dalam Perspektif Etika Bisnis Islam", (Metro, Stain Jurai Siwo, 2011), h. 7.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.
- Saifuddin Zuhri, "Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan," *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 02, no. 3 (2013)
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6(1)
- Siti Aisah, *Etika Bisnis Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Palopo Cabang Perumnas Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam*, Skripsi, (Palopo: Jurusan Syariah, STAIN, 2013)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006)
- Syaeful Amri, *Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Kebersihan dan Kenyamanan di Pasar Tradisional Terhadap Perpindahan Berbelanja dari Pasar Tradisional ke Pasar Modern di Kota Semarang*, (Semarang: Universitas Dipenogoro, 2012)

- Thee kian Wie, *Industrilisasi di Indonesia, Beberapa kajian*, (Jakarta: LP3ES, 1994)
- Tyas Purwaning Siwi Agnes (2017), Identifikasi Kuliner Lokal Indonesia dalam Pembelajaran Bahasa Inggris, *Jurnal Pariwisata*, No.1, Vol.1, 2017. 8
- Wahyu Mijil Sampurno, “*Penerapan Etika Bisnis Islam Dan Dampaknya Terhadap Kemajuan Bisnis Industri Rumah Tangga*”, *Journal of Islamic Economics Lariba*, vol. 2, issue 1, (2016)
- Wati Destiya, Arif Sayud, Devi Abista (2022). ANALISIS PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP ETIKA BISNIS ISLAM DALAM TRANSAKSI JUAL BELI ONLINE DI HUMAIRA SHOP, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol 5 No.1.150
- Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, terj Zainal Arifin Lc dan Dahlia Husin, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997)

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3720/In.28.1/J/TL.00/11/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nizaruddin (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MEDIA SEKAR SARI**
NPM : 1804041098
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA USAHA KULINER ANGKRINGAN (STUDY KASUS DI KAMPUNG BUMI KENCANA KECAMATAN SEPUTIH AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 November 2022
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.

**ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA USAHA
KULINER ANGKRINGAN
(Study Kusus di Kampung Bumi KencanaKecamatan Seputih
AgungKabupaten Lampung Tengah)**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS/PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Etika Bisnis Islam
 - 1. Pengertian Etika Bisnis Islam
 - 2. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam

3. Pentingnya Etika Bisnis Islam
- B. Usaha Dalam Islam
 1. Pengertian Usaha Dalam Islam
 2. Tujuan Usaha Dalam Islam
 3. Tata Krama Dalam Perilaku Usaha
- C. Kuliner
 1. Pengertian Kuliner
 2. Macam- Macam Kuliner Indonesia
 3. Tradisi Kuliner Nusantara
- D. Angkringan
 1. Pengertian Angkringan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Sekilas Tentang Kampung Bumi Kencana
- B. Sejarah Berdirinya Usaha Angkringan di Kampung Bumi Kencana
- C. Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Kegiatan Usaha Angkringan di Kampung Bumi Kencana Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 7 April 2022

Dosen Pembimbing



Nizaruddin, S.Ag.,MH
NIP. 19740302 199903 1 001

Peneliti



Media Sekar Sari
NPM. 1804041098

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA
USAHA KULINER ANGKRINGAN
(Study Kasus di Kampung Bumi KencanaKecamatan Seputih
AgungKabupaten Lampung Tengah)

WAWANCARA/INTERVIEW

1. Wawancara Kepada Pemilik Usaha Angkringan

- a. Kapan anda memulai usaha Kuliner Angkringan ?
- b. Mengapa anda memilih usaha Kuliner Angkringan?
- c. Apa saja menu makanan dan minuman yang bapak jual di angkringan ini?
- d. Bagaimana anda menentukan harga produk yang anda jual ?
- e. Dalam sehari angkringan anda buka berapa jam??
- f. Selama berjualan, apa kendala yang sering bapak alami?

- g. Bagaimana anda memberikan informasi kepada masyarakat atau pembeli mengenai usaha kuliner angkringan anda?
- h. Menurut anda apakah makanan dan minuman yang anda jual sudah sesuai dalam islam?
- i. Bagaimana tanggapan masyarakat sekitar tentang usaha kuliner angkringan anda?
- j. Apakah yang anda lakukan jika ada pesaing usaha kuliner angkringan lain dikampung bumi kencana ini?
- k. Apakah usaha anda sudah sesuai dengan etika bisnis islam?

2. Wawancara Dengan Konsumen

- a. Apakah anda setuju dengan adanya usaha kuliner angkringan didaerah anda?
- b. Darimana anda mengetahui tentang usaha kuliner angkringan bapak juki yang ada dikampung bumi kencana?
- c. Bagaimana menurut anda tentang pelayanan yang ada usaha angkringan bapak juki ?
- d. Bagaimana menurut anda tentang harga yang ada di usaha angkringan bapak juki ?
- e. Menurut anda apa keunggulan dari usaha angkringan bapak juki dari usaha angkringan lain yang pernah anda kunjungi?

DOKUMENTASI

1. Buku-buku yang berkaitan dengan Penelitian
2. Foto saat melakukan penelitian
3. Foto angkringan Bapak Juki

Dosen Pembimbing



Nizaruddin, S.Ag.,MH
NIP. 19740302 199903 1 001

Peneliti



MEDIA SEKAR SARI
NPM. 1804041098



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3831/In.28/D.1/TL.00/11/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Desa Bumi Kencana Kec.
Seputih Agung, Kab. Lampung
Tengah
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3832/In.28/D.1/TL.01/11/2022, tanggal 11 November 2022 atas nama saudara:

Nama : **MEDIA SEKAR SARI**
NPM : 1804041098
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Kec. Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA USAHA KULINER ANGKRINGAN (STUDY KASUS DI KAMPUNG BUMI KENCANA KECAMATAN SEPUTIH AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 November 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3832/In.28/D.1/TL.01/11/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MEDIA SEKAR SARI**
NPM : 1804041098
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di Kec. Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA USAHA KULINER ANGKRINGAN (STUDY KASUS DI KAMPUNG BUMI KENCANA KECAMATAN SEPUTIH AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 11 November 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Media Sekar Sari
NPM : 1804041098
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Usaha Kuliner Angkringan (Study Kasus Di Kampung Bumi Kencana Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 19%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro,
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1428/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Media Sekar Sari
NPM : 1804041098
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1804041098

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 November 2022

Kepala Perpustakaan



Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

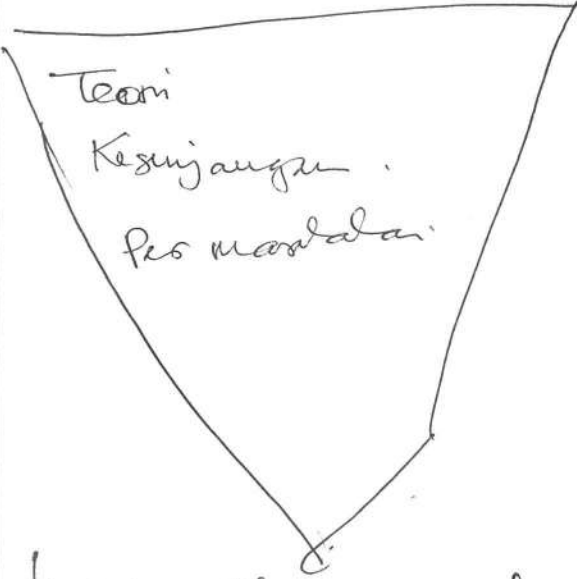

Nama Mahasiswa : Media Sekar Sari

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan

Bisnis Islam/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1804041098

Semester/TA : VII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 21/4/2022	<p>- UBM nya harus di perbaiki dibuat Piramida terbalik</p>  <p>- harus disesuaikan la lori & lain dahulu.</p> <p>- Ular Kesujaksanaan</p>	

Dosen Pembimbing I,



NIZARUDDIN, S.Ag.,MH

Mahasiswa ybs,



Media Sekar Sari
NPM. 1804041098

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi:

Nama : MEDIA SEKAR SARI
NPM : 1804041098
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA USAHA KULINER ANGKRINGAN (Study Kasus di Kampung Bumi Kencana Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah)

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Metro, Desember 2022

Dosen Pembimbing



Nizaruddin, S.Ag, MH
NIP. 197403021999031001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Media Sekar Sari

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan

Bisnis Islam/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1804041098

Semester/TA : VII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 21/22 /4	<ul style="list-style-type: none">- Permasalahannya- Penelitian Relevan di perbaiki harus jelas. Perbedaan, Perseamaan dan Fokusnya apa.- setiap kutipan diberi Rujukan.- Kata ≡ Asing celat Miring	

Dosen Pembimbing II,

NIZARUDDIN, S.Ag.,MH

Mahasiswa ybs,

Media Sekar Sari
NPM. 1804041098



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Media Sekar Sari

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan

NPM : 1804041098

Bisnis Islam/ESy (Ekonomi Syaiah)

Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum 27/2022 /5	<p>- Perbaiki tab cara Penulisan jumlah Bahasa sesuai EYD</p> <p>- L B M di Perbaiki dibuat Piramida terbalik.</p> <div style="border: 1px solid black; width: 100%; height: 100%; transform: rotate(180deg); padding: 5px;"><p>- Teori - Lapangan - Kesenjangan antara teori dgn lapangan - Masalah</p></div>	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Nizaruddin, S.Ag, M.H.
NIP. 19740302 199903 1 001

Media Sekar Sari
NPM. 1804041098



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Media Sekar Sari

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan

NPM : 1804041098

Bisnis Islam/ESy (Ekonomi Syaiah)

Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<p>- Cantumkan hasil Pra survey. - Penelitian Relevan di tambah. Pada Penelitian Relevan harus jelas perbedaan dan kesamaannya bukan hanya lokasi atau objek penelitian dan juga harus ada Fokusnya</p>	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Nizaruddin, S.Ag, M.H.
NIP. 19740302 199903 1 001

Media Sekar Sari
NPM. 1804041098



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Media Sekar Sari

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan

NPM : 1804041098

Bisnis Islam/ESy (Ekonomi Syaiah)

Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at 27/ 5 2022.	Landasan Teori di gmit - - Usaha kekinian Dalam Bisnis : a. - - - b. c. - - - Etika Bisnis Islam a b c g. - -	

Dosen Pembimbing I,

Nizaruddin, S.Ag, M.H.
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa ybs,

Media Sekar Sari
NPM. 1804041098



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Media Sekar Sari

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan

Bisnis Islam/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1804041098

Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at 10/6 2022	Acc utle di seminar. kan	

Dosen Pembimbing II,

Nizaruddin, S.Ag, M.H.
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa ybs,

Media Sekar Sari
NPM. 1804041098



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Media Sekar Sari

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan

Bisnis Islam/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1804041098

Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at 8/7 22	Ayat Al Qur'an / Hadits harus di tulis teksnya jangan hanya terjemahan	

Dosen Pembimbing II,

Nizaruddin, S.Ag, M.H.
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa ybs,

Media Sekar Sari
NPM. 1804041098



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Media Sekar Sari

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan

Bisnis Islam/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1804041098

Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at 8/22 7	<ul style="list-style-type: none">- Kata = Desa di gaul: kampung.- Penulis di gaul: Peneliti- setiap Kutipan harus jelas menyebutkan sumber nya. Kutipan harus di beri penjelasan.- Perhatikan cara pengetikan Kutipan langsung dan tidak langsung lihat buku pedoman IAIN	

Dosen Pembimbing I,

Nizaruddin, S.Ag, M.H.
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa ybs,

Media Sekar Sari
NPM. 1804041098



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Media Sekar Sari

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan

Bisnis Islam/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1804041098

Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 15/9/2022	Rencana Outline di Perbaiki pada Bab II Tambah- kan teori Kuliner	

Dosen Pembimbing I,

Nizaruddin, S.Ag, M.H.
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa ybs,

Media Sekar Sari
NPM. 1804041098



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Media Sekar Sari

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan

Bisnis Islam/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1804041098

Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgi	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 27/2022 /9	<ul style="list-style-type: none">- Setiap Keutipan harus di sebutkan sumbernya- Perhatikan cara Pengutipan Keutipan langsung dan tidak langsung lihat buku Pedoman.- Setelah Mengutip harus diberi Penjelasan maksud dari Keutipan- Font harus di seragamkan yaitu font size (12)	

Dosen Pembimbing I,

Nizaruddin, S.Ag., M.H.

NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa ybs,

Media Sekar Sari

NPM. 1804041098



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Media Sekar Sari

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan

Bisnis Islam/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1804041098

Semester/TA : IX/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 6/10/22	Acc Bab 1 s/d III lanjut AB D	

Dosen Pembimbing,

Nizarudin, S.Ag., M.H.
NIP. 197302201999032001

Mahasiswa ybs,

Media Sekar Sari
NPM. 1804041098



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Media Sekar Sari

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan

Bisnis Islam/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1804041098

Semester/TA : IX/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	31/10 2022	Pertemuan yang berkaitan dengan Etika Sebelum Muncul. APP di Perbaiki	

Dosen Pembimbing,

Nizarudin, S.Ag., M.H.
NIP. 197302201999032001

Mahasiswa ybs,

Media Sekar Sari
NPM. 1804041098



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Media Sekar Sari

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 1804041098

Semester/TA : IX/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 7/22 /11	ACC APD Lampiran Penelitian	

Dosen Pembimbing I,

Nizaruddin, S.Ag, M.H.
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Media Sekar Sari
NPM. 1804041098



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Media Sekar Sari

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 1804041098

Semester/TA : IX/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 21/11/2022	APD Belum terjawab semua lihat kembali APD dan jawaban APD hrs ada di Bab IV setelah di kaji dari jawaban APD & analisis berdasarkan teori	

Dosen Pembimbing I,

Nizaruddin, S.Ag, M.H.
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Media Sekar Sari
NPM. 1804041098



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Media Sekar Sari

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 1804041098

Semester/TA : IX/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 24/2022 /11	Informan Pembeli di Tambah jungan hanya bapak Agus saja - Pertanyaan APD huruf ① blm ada jawaban - Pertanyaan kpd Konsu men huruf e blm ada - Hasil dari lapangan di Analisa apakah sudah Menerapkan Etika Bisnis Apa Blm?	

Dosen Pembimbing I,

Nizaruddin, S.Ag, M.H.
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Media Sekar Sari
NPM. 1804041098



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Media Sekar Sari

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 1804041098

Semester/TA : IX/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 24/11/2022	harus jelas.	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa/Ybs,

Nizaruddin, S.Ag, M.H.
NIP. 19740302 199903 1 001

Media Sekar Sari
NPM. 1804041098



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Media Sekar Sari

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan

Bisnis Islam/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1804041098

Semester/TA : IX/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa. 29/2022 /22	- Kesimpulan di Perbaiki - 1	

Dosen Pembimbing,

Nizarudin, S.Ag., M.H.
NIP. 197302201999032001

Mahasiswa ybs,

Media Sekar Sari
NPM. 1804041098



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Media Sekar Sari

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan

Bisnis Islam/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1804041098

Semester/TA : IX/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at 2 / 12 / 2022	Daftar Pustaka di Perbaiki. tulis dengan lengkap lengkap dari awal sampai Akhir	

Dosen Pembimbing,

Nizarudin, S.Ag., M.H.
NIP. 197302201999032001

Mahasiswa ybs,

Media Sekar Sari
NPM. 1804041098



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Media Sekar Sari

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan

Bisnis Islam/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1804041098

Semester/TA : IX/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 5/12 2022	Acc utlr di Munawar Syah Khan	

Dosen Pembimbing,

Nizarudin, S.Ag., M.H.
NIP. 197302201999032001

Mahasiswa ybs,

Media Sekar Sari
NPM. 1804041098

DOKUMENTASI



Foto wawancara dengan Bpk Juki Selaku Pemilik Usaha Angkringan



Foto wawancara dengan Bpk Agus Selaku Konsumen Angkringan



Foto wawancara dengan Bpk Ferdian Selaku Konsumen Angkringan



Foto wawancara dengan Bpk Zidan Selaku Konsumen Angkringan



Foto wawancara dengan Bpk Falih Selaku Konsumen Angkringan



Foto Suasana Angkringan Bapak Juki



Menu makanan dan Minuman di Angkringan Bpk. Juki



Proses Pembakaran Makanan di Angkringan Bpk Juki

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Media Sekar Sari, lahir di Bumi Kencana pada tanggal 07 Mei 1999 merupakan putri pertama Bapak Subari dan Ibu Nurpujiani. Peneliti sekarang bertempat tinggal di kampung Bumi Kencana, Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah.

Peneliti menyelesaikan Sekolah dasar di SDN 3 Bumi Kencana Kec. Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah dari tahun 2005-2011, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama SMPN 1 Seputih Agung Lampung Tengah dari tahun 2011-2014, dan kemudian ke SMAN 1 Seputih Agung Lampung Tengah tahun 2014-2017, dan kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) MetroFakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah dimulai pada Semester I TA. 2018/2019 hingga saat ini.